

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, G. (2021). *Begini dampak pembalut sekali pakai bagi kesehatan perempuan dan lingkungan hidup*. Mongabay.
<https://www.mongabay.co.id/2021/01/02/begini-dampak-pembalut-sekali-pakai-bagi-kesehatan-perempuan-dan-lingkungan-hidup/>
- Amraeni, Y. (2023). Epidemiologi Kesehatan Lingkungan. In N. Pujirahayu, Y. Amraeni, & M. Saepuddin (Eds.), *Kesehatan Lingkungan* (pp. 43–59). Eureka Media Aksara.
- Badan Pusat Statistik Kota Makassar. (2022).
<https://makassarkota.bps.go.id/indicator/12/73/1/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-kota-makassar.html>
- Bahm, A. J. (1984). *Axiology: The science of values* (E. J.H., Ed.). Al Buquerque.
- Berliani, C. R. (2021). *Tingkat Pengetahuan, Persepsi, dan Penerimaan Mahasiswi Dan PPA Universitas Kristen Duta Wacana terhadap Menstrual Cup*. Universitas Kristen Duta Wacana.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan: Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1).
- Dukcapil. (2023). <https://dukcapil.sulselprov.go.id/showberita/dirjen-dukcapil-ikd-bakal-jadi-hub-pelayanan-publik#>
- Eti, M., Shreya, M. S., & Sailakshmi, M. P. A. (2019). Knowledge about menstrual cup and its usage among medical students. *International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology*, 8(12), 4966-4971.

- Fatim, K., & Suswanti, I. (2017). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang menggosok gigi terhadap kemampuan menggosok gigi pada anak TK B. *Jurnal Keperawatan*, 25–34.
- Finley, H. (2006). *The menstrual cup, part 1: The Leona Chalmers patent, at the museum of menstruation and women's health*. <http://www.mum.org/CupPat1.htm>
- HR Carcel, S. (2018). Metodologi penelitian kesehatan dan pendidikan. In A. Adriani (Ed.), *Penerbit Media Pustaka*. Penebar Media Pustaka.
- Imas Masturoh, SKM. , M. Kes. (Epid), I. M. SKM. , M. Kes. (Epid), & Nauri Anggita T, S. M. K. N. A. T. S. M. K. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Iqbah, I. P. (2023). Pengelolaan Limbah dan Tinja. In N. Pujirahayu, Y. Amraeni, & Saepuddin Malik (Eds.), *Kesehatan Lingkungan* (pp. 102–117). Eureka Media Aksara.
- Juliana, N. (2023). Konsep Ekologi Kesehatan Lingkungan. In N. Pujirahayu, Y. Amraeni, & M. Saepuddin (Eds.), *Kesehatan Lingkungan* (pp. 1–12). Eureka Media Aksara. <https://repository.penerbiteurka.com/media/publications/559704-kesehatan-lingkungan-2dd811e9.pdf>
- Juma, J., Nyothach, E., Laserson, K. F., Oduor, C., Arita, L., Ouma, C., Oruko, K., Omoto, J., Mason, L., Alexander, K. T., Fields, B., Onyango, C., & Phillips-Howard, P. A. (2017). Examining the safety of menstrual cups among rural primary school girls in western Kenya: Observational studies nested in a

- randomised controlled feasibility study. *BMJ Open*, 7(4).
<https://doi.org/10.1136/bmjopen-2016-015429>
- KBBI. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengetahuan>
- Mallika Sudevan Devan, G., Mohanan, G., Krishna Ajitha, G., Kavitha, H., Majeed, I., & Nalinakumari Kesavan Nair, A. (2022). Knowledge, Attitude and Practices Regarding Menstrual Cup Among Females in an Urban Setting of South Kerala. In *4 Journal of Family and Reproductive Health* (Vol. 16, Issue 4). <http://jfrh.tums.ac.ir>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Ola, C. R. W. (2022). *Persepsi Perempuan atas Menstrual Cup (Studi Deskriptif Kualitatif Persepsi Perempuan atas Menstrual Cup dalam Perspektif Budaya)* (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Pane, I., Hadju, V. A., Maghfuroh, L., Akbar, H., Simamora, R. S., Lestari, Z. W., ... & Aulia, U. (2021). *Desain Penelitian Mixed Method*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Patel, K., Dwivedy, S., Panda, N., Swain, S., Pati, S., & Palo, S. K. (2023). Is Menstrual Cup A Sustainable and Safe Alternative in Menstrual Hygiene Management ? A Qualitative Exploratory Study Based on User's Experience In India. *Clinical Epidemiology and Global Health*, 20(1).
<https://doi.org/10.1016/j.cegh.2022.101212>
- Pednekar, S., Some, S., Rivankar, K., & Renuka Thakore, . (2022). Enabling factors for sustainable menstrual hygiene management practices: a rapid

review. *Discover Sustainability* 2022 3:1, 3(1), 1–14.
<https://doi.org/10.1007/S43621-022-00097-4>

Pusung, P. J. (2023). *Persepsi Perempuan Pengguna Menstrual cup Terkait Isu Keperawatan* (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).

Pramesti, W. J. (2021). *Stigma Tentang Pemilihan Produk Menstruasi di Kalangan Mahasiswi Universitas Hasanuddin= Stigma Concerning Menstruated Product Selection In Hasanuddin University Students* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

Putri, C. I. D., Pamungkasari, E. P., Sari, L. D., Putri, S. D., Amalia, S. D., & Nur, Z. F. (2021). Gambaran Pengetahuan Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember tentang *Menstrual Cup*. *BIOGRAPH-I: Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*, 1(2), 64–71.
<https://doi.org/10.19184/BIOGRAPH-I.V1I2.23497>

Rohani, S. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan ibu dalam perawatan bayi di ruang nifas RSUD Lanto Dg Pasewang Kab. Jeneponto. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 3, 41–50.

Rohmatin, F., & Habsari, S. (2021). *Women Perception on the Environmental Effect of Menstrual Product Waste*. <https://osf.io/preprints/osf/7m4fa>

Rosnawati, Syukri, A., Badarussyamsi, & Rizki, A. F. (2021). Aksiologi ilmu pengetahuan dan manfaatnya bagi manusia. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jfi.v4i2.35975>

- Saputri, S. D. (2021). Faktor Pengaruh Daya Tarik Visual Brand Organicup Terhadap Brand Awareness Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata. *Tuturrupa*, 3(2), 20-8.
- Saracci, R., Savitz, D. A., Lebowitz, M. D., & Bertollini, R. (2019). *Environmental Epidemiology: Exposure and Disease*. CRC Press. <https://doi.org/10.1201/9780429263361>
- Sasetyaningtyas, D. (2018). *Tiga alasan berhenti menggunakan pembalut sekali pakai*. <https://sustainability.id/stop-menggunakan-pembalut-sekali-pakai/>
- Shelby, C. P., & Puspitasari, N. (2022). Pengetahuan dan Minat Penggunaan Menstrual Cup pada Mahasiswi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 9(1), 33-39.
- Shifa, H. (2023). *Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Persepsi Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Mataram tentang Menstrual Cup* (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)*.
- Suwanti, I., & Aprilin, H. (2017). *Studi korelasi pengetahuan keluarga pasien tentang penularan hepatitis dengan perilaku cuci*. 20–32. <http://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/65>
- Van Eijk, A. M., Zulaika, G., Lenchner, M., Mason, L., Sivakami, M., Nyothach, E., Unger, H., Laserson, K., & Phillips-Howard, P. A. (2019). *Menstrual cup use, leakage, acceptability, safety, and availability: A systematic review and*

meta-analysis. *The Lancet Public Health*, 4(8), e376–e393.

[https://doi.org/10.1016/S2468-2667\(19\)30111-2](https://doi.org/10.1016/S2468-2667(19)30111-2)

Widya, A., Usman, A. M., & Widowati, R. (2022). Hubungan pengetahuan dengan minat dalam penggunaan *menstrual cup* pada mahasiswi Universitas Nasional. *Jurnal Keperawatan*, 10(1), 16–22.

**L
A
M
P
I
R
A**

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Perkenalkan peneliti Abdiram Permatasari (R011191013), mahasiswa Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, sedang melakukan penelitian dengan judul “**Gambaran Pengetahuan terkait *Menstrual Cup* pada Mahasiswi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin Angkatan 2023**”.

Manfaat penelitian ini untuk memberikan informasi mengenai gambaran pengetahuan terkait *menstrual cup*. Penelitian ini akan dilakukan pengambilan data berupa kuesioner sebagai instrumen penelitian yaitu kuesioner data umum responden, kuesioner pengetahuan *menstrual cup*.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian bagi responden, kerahasiaan dari subjek penelitian dimana semua informasi dari subjek penelitian tidak dapat diakses oleh orang lain selain peneliti, dan juga peneliti hanya melaporkan data yang terkait dengan hasil serta tujuan dari penelitian.

Peneliti berharap saudara dapat meluangkan waktu untuk mengikuti penelitian ini dengan mengisi kuesioner secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Adapun jika terdapat hal-hal tidak dipahami maka dapat menghubungi *via whatsapp* (085832419195).

Makassar, 18 Januari 2024

Peneliti

Abdiram Permatasari

Lampiran 2. Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

No. Hp/Tlp :

Benar telah menerima dan mengerti penjelasan dari peneliti tentang “**Gambaran Pengetahuan terkait *Menstrual Cup* pada Mahasiswi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin Angkatan 2023**” termasuk tujuan, manfaat, serta kemungkinan dampak yang akan ditimbulkan dari adanya penelitian ini. Dengan penuh kesadaran serta tanpa paksaan, saya bersedia menjadi peserta penelitian tersebut. Demikian persetujuan ini saya sampaikan dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Makassar, Januari 2024

Yang menyatakan Persetujuan

()

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
GAMBARAN PENGETAHUAN TERKAIT *MENSTRUAL CUP* PADA
MAHASISWI ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS HASANUDDIN
ANGKATAN 2023

A. Kuesioner Data Umum

1. Nama/inisial :
2. Usia : tahun
3. No hp/wa aktif :
4. Tempat tinggal : kost;sendiri/orang tua;keluarga
5. Agama :
6. Suku :
7. Asal Daerah :
8. Status perkawinan : Belum Menikah/Menikah/Cerai
9. Apakah anda aktif secara seksual? : Ya/Tidak
10. Adakah riwayat penyakit pada organ reproduksi? : Ya/Tidak
11. Apakah sudah pernah mendapat informasi seputar menstruasi?

Ya/Tidak

Sumber informasi:

- 1) Tenaga Kesehatan,
- 2) Media TV/Radio,
- 3) Internet,

4) Teman,

5) Lain-lain, sebutkan

12. Apakah sudah pernah mendengar tentang manajemen kesehatan menstruasi? Ya/Tidak

Sumber informasi:

1) Tenaga Kesehatan,

2) Media TV/Radio,

3) Internet,

4) Teman,

5) Lain-lain, sebutkan

13. Apakah sudah pernah mendengar tentang *menstrual cup*?

Ya/Tidak

Sumber informasi:

1) Tenaga Kesehatan,

2) Media TV/Radio,

3) Internet,

4) Teman,

5) Lain-lain, sebutkan

14. Apakah sudah pernah memakai *menstrual cup*? Ya/Tidak

15. Apakah anggota keluarga/kerabat ada yang sudah pernah memakai *menstrual cup*? Ya/Tidak

16. Apakah anggota keluarga/kerabat ada yang sudah pernah >1x memakai *menstrual cup*? Ya/Tidak

B. Kuesioner Pengetahuan *Menstrual Cup*

Petunjuk: Berilah tanda silang (X) pada kolom disebelah kanan pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda. (B=benar; S=salah)

No.	Pertanyaan	B	S
1	<i>Menstrual cup</i> merupakan salah satu alat penampung cairan menstruasi selain pembalut dan tampon dan berbentuk cangkir fleksibel.		
2	Pencucian <i>menstrual cup</i> setiap pembuangan harus menggunakan detergen.		
3	<i>Menstrual cup</i> harus dikosongkan setiap jam.		
4	Penggunaan <i>menstrual cup</i> di negara berkembang sulit dipromosikan karena masih lekatnya masyarakat dengan nilai agama, kepercayaan, dan budaya.		
5	Kebocoran akan terjadi jika cangkir <i>menstrual cup</i> tidak menutup seluruh dinding vagina.		
6	Keperawanan hanya dinilai dengan masih utuhnya selaput dara perempuan.		
7	Jika diperlukan, pelumas untuk penyisipan <i>menstrual cup</i> harus yang berbahan dasar silikon.		
8	<i>Menstrual cup</i> bisa berguna untuk mengevaluasi volume menstruasi perempuan untuk kepentingan medis.		
9	Penggunaan <i>menstrual cup</i> menyumbangkan sampah lebih		

	sedikit kepada lingkungan daripada pembalut sekali pakai.		
10	<i>Menstrual cup</i> dapat meregangkan atau merobek selaput dara.		
11	Cairan menstruasi disimpan dalam <i>menstrual cup</i> dalam bentuk padat.		
12	Hanya ada satu cara memasukkan atau memakai <i>menstrual cup</i> ke dalam vagina.		
13	Kebocoran dari <i>menstrual cup</i> hanya diartikan bahwa ada kelainan bentuk/anatomi organ reproduksi.		

C. Pedoman Wawancara

Judul: Gambaran Pengetahuan terkait *Menstrual Cup* pada Mahasiswi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin Angkatan 2023.

Hari dan tanggal :

Kode Partisipan :

Pendidikan terakhir :

Pertanyaan untuk responden:

1. Bagaimana pandangan anda terkait *menstrual cup*? Menurut anda alat seperti apakah *menstrual cup* itu?
2. Menurut anda bagaimanakah perbandingan *menstrual cup* dengan manajemen menstruasi yang biasanya anda gunakan?
3. Menurut anda, bagaimana stigma keperawanan mempengaruhi penggunaan *menstrual cup*?
4. Menurut anda mengapa *menstrual cup* kurang populer atau belum banyak yang menggunakannya?
5. Bagaimana pendapat anda terkait *menstrual cup* sebagai alternatif dalam manajemen menstruasi pengganti pembalut sekali pakai dimasa yang akan datang?

Lampiran 4. Lembar Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245
Laman : keperawatan@unhas.ac.id

LAMPIRAN 5 No. 113/UN4.18.1/KP.06.07/2023

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.
NIP : 19820419 200604 1 002
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas
Keperawatan Universitas Hasanuddin

Menyetujui yang bersangkutan dibawah ini :

Nama : Abdiram Permatasari
Jabatan : Mahasiswa Fak. Keperawatan Univ. Hasanuddin
NIM : R011191013
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Untuk melakukan penelitian dengan metode *Accidental Sampling (Simple Random Sampling)*, dengan judul :

"Gambaran Pengetahuan Terkait Menstrual Cup pada Mahasiswi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin Angkatan 2023."

Demikian surat ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 10 Januari 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan

Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.
NIP. 19820419 200604 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fak. Kep. Unhas
2. Kepala Bagian Tata Usaha
3. Arsip



Lampiran 5. Lembar Surat Izin Etik Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jln.Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
E-mail : fk.m.unhas@gmail.com, website: <https://fk.m.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 683/UN4.14.1/TP.01.02/2024

Tanggal: 14 Maret 2024

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No. Protokol	4324091055	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Abdiram Permatasari	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Gambaran Pengetahuan terkait Menstrual Cup pada Mahasiswi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin Angkatan 2023		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	04 Maret 2024
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	04 Maret 2024
Tempat Penelitian	Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Kota Makassar		
Judul Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 14 Maret 2024 Sampai 14 Maret 2025	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal 14 Maret 2024
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal 14 Maret 2024

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Lampiran 6. Daftar Coding

1. *Coding* Usia

Usia	kode
17-25 tahun (Remaja Akhir)	1

2. *Coding* Lingkungan Tempat Tinggal

Lingkungan Tempat Tinggal	kode
Orang Tua/Keluarga	1
Kost/Sendiri	2

3. *Coding* Suku

Suku	kode
Bugis	1
Makassar	2
Mandar	3
Toraja	4
Jawa	5
Ambon	6
Minahasa	7
Mamasa	8
Melayu Bangka	9
Ternate	10
Duri	11
Minangkabau	12
Paser	13
Manado	14
Buton	15

4. *Coding* Asal Daerah

Asal Daerah	kode
Sulawesi	1
Kalimantan	2
Sumatera	3
Jawa	4
Papua	5

5. *Coding* Status Perkawinan

Status Perkawinan	kode
Belum Menikah	1

6. *Coding* Riwayat Seksual

Riwayat Seksual	kode
Ya	1
Tidak	2

7. *Coding* Riwayat Penyakit Organ Reproduksi

Penyakit Organ Reproduksi	kode
Ya	1
Tidak	2

8. *Coding* Informasi terkait Menstruasi

Informasi terkait Menstruasi	kode
Ya	1
Tidak	2

9. *Coding* Informasi terkait Manajemen Kesehatan Menstruasi

Informasi terkait Manajemen Kesehatan Menstruasi	kode
Ya	1
Tidak	2

10. *Coding* Informasi terkait *Menstrual Cup*

Informasi terkait <i>Menstrual Cup</i>	kode
Ya	1
Tidak	2

11. *Coding Sumber Informasi*

Sumber Informasi	kode
Tenaga Kesehatan	1
Media TV/Radio	2
Internet	3
Teman	4
Lainnya	5

12. *Coding Pemakaian Menstrual Cup*

Pemakaian Menstrual Cup	kode
Ya	1
Tidak	2

13. *Coding Anggota keluarga/kerabat yang Menggunakan Menstrual Cup*

Anggota keluarga/kerabat yang Menggunakan Menstrual Cup	kode
Ya	1
Tidak	2

14. *Coding Anggota keluarga/kerabat yang Menggunakan Menstrual Cup >1*

Anggota keluarga/kerabat yang Menggunakan Menstrual Cup >1	kode
Ya	1
Tidak	2

Lampiran 7. Master Tabel

No.	Usia	Tempat Tinggal	Suku	Asal Daerah	Status Perkawinan	Aktif Secara Seksual	Riwayat Penyakit Organ Reproduksi	Informasi terkait Menstruasi	Informasi Manajemen Kesehatan Menstruasi	Informasi Menstrual Cup	Pakai Menstrual Cup	Kerabat Pakai Menstrual Cup	Kerabat Pakai Menstrual Cup >1
1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2
2	1	1	6	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
3	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
4	1	1	6	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2
5	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
6	1	1	9	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
7	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
8	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
9	1	1	6	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
10	1	1	6	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2
11	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2
12	1	2	5	5	1	2	2	1	2	1	2	2	2
13	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2
14	1	1	5	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
15	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
16	1	1	6	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
17	1	2	6	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
18	1	1	6	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2

19	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
20	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
21	1	2	6	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
22	1	1	6	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
23	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
24	1	1	9	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
25	1	1	6	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2
26	1	1	6	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
27	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
28	1	1	6	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
29	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2
30	1	1	6	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
31	1	2	6	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2
32	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2
33	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
34	1	1	6	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2
35	1	2	5	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
36	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2
37	1	1	15	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
38	1	2	12	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2
39	1	2	15	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
40	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
41	1	1	6	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
42	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2

43	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
44	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2
45	1	2	13	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2
46	1	2	15	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
47	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
48	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2
49	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
50	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
51	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
52	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2
53	1	1	5	4	1	2	2	2	1	1	2	2	2
54	1	2	1	5	1	2	2	1	1	1	2	2	2
55	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2
56	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
57	1	2	9	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2
58	1	2	6	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
59	1	1	6	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
60	1	1	11	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
61	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
62	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
63	1	2	7	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2
64	1	2	10	4	1	2	1	1	1	1	2	2	2
65	1	1	5	4	1	2	2	1	1	1	2	2	2
66	1	1	15	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2

67	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2
68	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2
69	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
70	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
71	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
72	1	2	14	5	1	2	2	1	1	1	2	2	2
73	1	2	15	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
74	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
75	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
76	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
77	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2
78	1	1	4	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2
79	1	1	9	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
80	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1
81	1	2	8	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2
82	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2
83	1	1	15	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2
84	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
85	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2
86	1	1	15	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
87	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2
88	1	2	6	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
89	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
90	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1

91	1	1	6	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
92	1	1	2	5	1	2	2	1	1	1	2	2	2
93	1	2	6	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2
94	1	1	6	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2
95	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2
96	1	1	15	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
97	1	1	5	5	1	2	2	1	2	1	2	2	2
98	1	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
99	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
100	1	2	3	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
101	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1
102	1	2	5	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2
103	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2
104	1	1	6	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2
105	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2
106	1	1	6	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
107	1	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2
108	1	2	5	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2
109	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2
110	1	2	15	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
111	1	1	6	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2
112	1	2	2	5	1	2	2	1	2	1	2	2	2
113	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2
114	1	2	2	5	1	2	2	1	2	1	2	2	2

No. Responden	Kuesioner Pengetahuan <i>Menstrual Cup</i>													
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	Skor Total
1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	6
2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	11
4	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	9
5	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	9
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11
7	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10
8	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	9
9	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	8
10	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	9
11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	9
12	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10
13	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	7
14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11
15	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	7
16	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	8
17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	10
18	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	8
19	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	8
20	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11

21	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	10
22	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	10
23	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	8
24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11
25	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9
26	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10
27	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10
28	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
29	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	8
30	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	10
31	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10
32	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	10
33	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	10
34	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	8
35	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	7
36	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	7
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11
38	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	9
39	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	8
40	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	9
41	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11
42	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	9
43	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	9
44	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11

45	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	10
46	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	10
47	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	10
48	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	8
49	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	9
50	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	10
51	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	9
52	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11
53	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	8
54	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	8
55	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	9
56	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	9
57	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	8
58	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	8
59	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10
60	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	7
61	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	9
62	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8
63	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	6
64	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	11
65	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10
66	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	9
67	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11
68	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	8

69	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	7
70	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	6
71	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	6
72	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	5
73	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	7
74	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	10
75	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	10
76	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	10
77	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	8
78	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	7
79	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	11
80	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12
81	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	9
82	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	9
83	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	7
84	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	9
85	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	8
86	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	8
87	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	6
88	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	8
89	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	9
90	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10
91	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	9
92	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	10

93	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7
94	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11
95	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10
96	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	9
97	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	10
98	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	10
99	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	8
100	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	7
101	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	8
102	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	11
103	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	7
104	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	7
105	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	6
106	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	8
107	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	9
108	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11
109	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	9
110	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
111	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	7
112	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	8
113	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	9
114	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	7

Lampiran 8. Hasil Analisa Data Kuantitatif Uji SPSS

1. Frekuensi Karakteristik Responden

		Usia			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Remaja Akhir	114	100.0	100.0	100.0

		Lingkungan Tempat Tinggal			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Orang Tua/Keluarga	60	52.6	52.6	52.6
	Kost/Sendiri	54	47.4	47.4	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

		Suku			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Bugis	55	48.2	48.2	48.2
	Makassar	25	21.9	21.9	70.2
	Mandar	4	3.5	3.5	73.7
	Toraja	9	7.9	7.9	81.6
	Jawa	8	7.0	7.0	88.6
	Ambon	1	.9	.9	89.5
	Minahasa	1	.9	.9	90.4
	Mamasa	1	.9	.9	91.2
	Melayu Bangka	1	.9	.9	92.1
	Ternate	1	.9	.9	93.0
	Duri	1	.9	.9	93.9
	Minangkabau	1	.9	.9	94.7
	Paser	1	.9	.9	95.6
	Manado	1	.9	.9	96.5
	Buton	4	3.5	3.5	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Asal Daerah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sulawesi	93	81.6	81.6	81.6
	Kalimantan	9	7.9	7.9	89.5
	Sumatera	2	1.8	1.8	91.2
	Jawa	3	2.6	2.6	93.9
	Papua	7	6.1	6.1	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Status Perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Menikah	114	100.0	100.0	100.0

Apakah anda aktif secara seksual?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	6	5.3	5.3	5.3
	Tidak	108	94.7	94.7	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Apakah anda memiliki riwayat penyakit pada organ reproduksi?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	1	.9	.9	.9
	Tidak	113	99.1	99.1	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Apakah anda sudah pernah mendapatkan informasi seputar menstruasi?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	109	95.6	95.6	95.6
	Tidak	5	4.4	4.4	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Apakah anda sudah pernah mendengar informasi tentang manajemen kesehatan menstruasi?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	57	50.0	50.0	50.0
	Tidak	57	50.0	50.0	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Apakah anda sudah pernah mendengar informasi tentang menstrual cup?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	88	77.2	77.2	77.2
	Tidak	26	22.8	22.8	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Apakah anda sudah pernah memakai menstrual cup?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	114	100.0	100.0	100.0

Apakah anggota keluarga/kerabat anda ada yang sudah pernah memakai menstrual cup?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	4	3.5	3.5	3.5
	Tidak	110	96.5	96.5	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Apakah anggota keluarga/kerabat anda ada yang sudah pernah >1x memakai menstrual cup?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	3	2.6	2.6	2.6
	Tidak	111	97.4	97.4	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

2. Sumber Informasi

a. Sumber Informasi terkait Menstruasi

Tenaga Kesehatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	49.1	49.1	49.1
Tenaga Kesehatan	58	50.9	50.9	100.0
Total	114	100.0	100.0	

Media TV/Radio

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	98	86.0	86.0	86.0
Media TV/Radio	16	14.0	14.0	100.0
Total	114	100.0	100.0	

Internet

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29	25.4	25.4	25.4
Internet	85	74.6	74.6	100.0
Total	114	100.0	100.0	

Teman					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		76	66.7	66.7	66.7
	Teman	38	33.3	33.3	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Lainnya					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		108	94.7	94.7	94.7
	Lainnya	6	5.3	5.3	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

b. Sumber Informasi terkait Manajemen Kesehatan Menstruasi

Tenaga Kesehatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		84	73.7	73.7	73.7
	Tenaga Kesehatan	30	26.3	26.3	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Media TV/Radio					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		107	93.9	93.9	93.9
	Media TV/Radio	7	6.1	6.1	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Internet					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		73	64.0	64.0	64.0
	Internet	41	36.0	36.0	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Teman				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	103	90.4	90.4	90.4
Teman	11	9.6	9.6	100.0
Total	114	100.0	100.0	

Lainnya				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	112	98.2	98.2	98.2
Lainnya	2	1.8	1.8	100.0
Total	114	100.0	100.0	

c. Sumber Informasi terkait *Menstrual Cup*

Tenaga Kesehatan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	102	89.5	89.5	89.5
Tenaga Kesehatan	12	10.5	10.5	100.0
Total	114	100.0	100.0	

Media TV/Radio				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	96	84.2	84.2	84.2
Media TV/Radio	18	15.8	15.8	100.0
Total	114	100.0	100.0	

Internet				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	29.8	29.8	29.8
Internet	80	70.2	70.2	100.0
Total	114	100.0	100.0	

		Teman			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		99	86.8	86.8	86.8
	Teman	15	13.2	13.2	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

3. Pengetahuan terkait *Menstrual Cup*

1. Menstrual cup merupakan salah satu alat penampung cairan menstruasi selain pembalut dan tampon dan berbentuk cangkir fleksibel.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	1	.9	.9	.9
	Benar	113	99.1	99.1	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

2. Pencucian menstrual cup setiap pembuangan harus menggunakan detergen.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Benar	33	28.9	28.9	28.9
	Salah	81	71.1	71.1	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

3. Menstrual cup harus dikosongkan setiap jam.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Benar	54	47.4	47.4	47.4
	Salah	60	52.6	52.6	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

4. Penggunaan menstrual cup di negara berkembang sulit dipromosikan karena masih lekatnya masyarakat dengan nilai agama, kepercayaan, dan budaya.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	15	13.2	13.2	13.2
	Benar	99	86.8	86.8	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

5. Kebocoran akan terjadi jika cangkir menstrual cup tidak menutup seluruh dinding vagina.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	6	5.3	5.3	5.3
	Benar	108	94.7	94.7	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

6. Keperawanan hanya dinilai dengan masih utuhnya selaput dara perempuan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Benar	35	30.7	30.7	30.7
	Salah	79	69.3	69.3	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

7. Jika diperlukan, pelumas untuk penyisipan menstrual cup harus yang berbahan dasar silikon.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Benar	91	79.8	79.8	79.8
	Salah	23	20.2	20.2	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

8. Menstrual cup bisa berguna untuk mengevaluasi volume menstruasi perempuan untuk kepentingan medis.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	14	12.3	12.3	12.3
	Benar	100	87.7	87.7	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

9. Penggunaan menstrual cup menyumbangkan sampah lebih sedikit kepada lingkungan daripada pembalut sekali pakai.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	4	3.5	3.5	3.5
	Benar	110	96.5	96.5	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

10. Menstrual cup dapat meregangkan atau merobek selaput dara.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	73	64.0	64.0	64.0
	Benar	41	36.0	36.0	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

11. Cairan menstruasi disimpan dalam menstrual cup dalam bentuk padat.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Benar	28	24.6	24.6	24.6
	Salah	86	75.4	75.4	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

12. Hanya ada satu cara memasukkan atau memakai menstrual cup ke dalam vagina.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Benar	83	72.8	72.8	72.8
	Salah	31	27.2	27.2	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

13. Kebocoran dari menstrual cup hanya diartikan bahwa ada kelainan bentuk/anatomi organ reproduksi.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Benar	28	24.6	24.6	24.6
	Salah	86	75.4	75.4	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

4. Tingkat Pengetahuan Terkait *Menstrual Cup*

Tingkat Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	19	16.7	16.7	16.7
	Cukup	87	76.3	76.3	93.0
	Kurang	8	7.0	7.0	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Usia * Tingkat Pengetahuan Crosstabulation

		Tingkat Pengetahuan			Total	
		Baik	Cukup	Kurang		
Usia	Remaja Akhir	Count	19	87	8	114
		% of Total	16.7%	76.3%	7.0%	100.0%
Total		Count	19	87	8	114
		% of Total	16.7%	76.3%	7.0%	100.0%

Lingkungan Tempat Tinggal * Tingkat Pengetahuan Crosstabulation

		Tingkat Pengetahuan			Total	
		Baik	Cukup	Kurang		
Lingkungan Tempat Tinggal	Orang Tua/Keluarga	Count	11	46	3	60
		% of Total	9.6%	40.4%	2.6%	52.6%
	Kost/Sendiri	Count	8	41	5	54
		% of Total	7.0%	36.0%	4.4%	47.4%
Total	Count	19	87	8	114	
	% of Total	16.7%	76.3%	7.0%	100.0%	

Suku * Tingkat Pengetahuan Crosstabulation

		Tingkat Pengetahuan			Total	
		Baik	Cukup	Kurang		
Suku	Bugis	Count	6	44	5	55
		% of Total	5.3%	38.6%	4.4%	48.2%
	Makassar	Count	4	20	1	25
		% of Total	3.5%	17.5%	0.9%	21.9%
	Mandar	Count	3	1	0	4
		% of Total	2.6%	0.9%	0.0%	3.5%
	Toraja	Count	2	7	0	9
		% of Total	1.8%	6.1%	0.0%	7.9%
	Jawa	Count	3	5	0	8
		% of Total	2.6%	4.4%	0.0%	7.0%
	Ambon	Count	0	1	0	1
		% of Total	0.0%	0.9%	0.0%	0.9%
	Minahasa	Count	0	1	0	1
		% of Total	0.0%	0.9%	0.0%	0.9%
	Mamasa	Count	0	0	1	1
		% of Total	0.0%	0.0%	0.9%	0.9%
	Melayu Bangka	Count	1	0	0	1
		% of Total	0.9%	0.0%	0.0%	0.9%
	Ternate	Count	0	0	1	1
		% of Total	0.0%	0.0%	0.9%	0.9%
Duri	Count	0	1	0	1	
	% of Total	0.0%	0.9%	0.0%	0.9%	
Minangkabau	Count	0	1	0	1	
	% of Total	0.0%	0.9%	0.0%	0.9%	

Paser	Count	0	1	0	1
	% of Total	0.0%	0.9%	0.0%	0.9%
Manado	Count	0	1	0	1
	% of Total	0.0%	0.9%	0.0%	0.9%
Buton	Count	0	4	0	4
	% of Total	0.0%	3.5%	0.0%	3.5%
Total	Count	19	87	8	114
	% of Total	16.7%	76.3%	7.0%	100.0%

Asal Daerah * Tingkat Pengetahuan Crosstabulation

		Tingkat Pengetahuan			Total	
		Baik	Cukup	Kurang		
Asal Daerah	Sulawesi	Count	15	71	7	93
		% of Total	13.2%	62.3%	6.1%	81.6%
	Kalimantan	Count	2	7	0	9
		% of Total	1.8%	6.1%	0.0%	7.9%
	Sumatera	Count	1	1	0	2
		% of Total	0.9%	0.9%	0.0%	1.8%
	Jawa	Count	1	2	0	3
		% of Total	0.9%	1.8%	0.0%	2.6%
	Papua	Count	0	6	1	7
		% of Total	0.0%	5.3%	0.9%	6.1%
Total	Count	19	87	8	114	
	% of Total	16.7%	76.3%	7.0%	100.0%	

Status Perkawinan * Tingkat Pengetahuan Crosstabulation

		Tingkat Pengetahuan			Total	
		Baik	Cukup	Kurang		
Status Perkawinan	Belum Menikah	Count	19	87	8	114
		% of Total	16.7%	76.3%	7.0%	100.0%
Total	Count	19	87	8	114	
	% of Total	16.7%	76.3%	7.0%	100.0%	

Apakah anda aktif secara seksual? * Tingkat Pengetahuan Crosstabulation

		Tingkat Pengetahuan			Total	
		Baik	Cukup	Kurang		
Apakah anda aktif secara seksual?	Ya	Count	2	4	0	6
		% of Total	1.8%	3.5%	0.0%	5.3%
	Tidak	Count	17	83	8	108
		% of Total	14.9%	72.8%	7.0%	94.7%
Total	Count	19	87	8	114	
	% of Total	16.7%	76.3%	7.0%	100.0%	

Apakah anda memiliki riwayat penyakit pada organ reproduksi? * Tingkat Pengetahuan Crosstabulation

		Tingkat Pengetahuan			Total	
		Baik	Cukup	Kurang		
Apakah anda memiliki riwayat penyakit pada organ reproduksi?	Ya	Count	1	0	0	1
		% of Total	0.9%	0.0%	0.0%	0.9%
	Tidak	Count	18	87	8	113
		% of Total	15.8%	76.3%	7.0%	99.1%
Total	Count	19	87	8	114	
	% of Total	16.7%	76.3%	7.0%	100.0%	

Apakah anda sudah pernah mendapatkan informasi seputar menstruasi? * Tingkat Pengetahuan Crosstabulation

		Tingkat Pengetahuan			Total	
		Baik	Cukup	Kurang		
Apakah anda sudah pernah mendapatkan informasi seputar menstruasi?	Ya	Count	19	83	7	109
		% of Total	16.7%	72.8%	6.1%	95.6%
	Tidak	Count	0	4	1	5
		% of Total	0.0%	3.5%	0.9%	4.4%
Total	Count	19	87	8	114	
	% of Total	16.7%	76.3%	7.0%	100.0%	

Apakah anda sudah pernah mendengar informasi tentang manajemen kesehatan menstruasi? * Tingkat Pengetahuan Crosstabulation

		Tingkat Pengetahuan			Total	
		Baik	Cukup	Kurang		
Apakah anda sudah pernah mendengar informasi tentang manajemen kesehatan menstruasi?	Ya	Count	7	47	3	57
		% of Total	6.1%	41.2%	2.6%	50.0%
	Tidak	Count	12	40	5	57
		% of Total	10.5%	35.1%	4.4%	50.0%
Total		Count	19	87	8	114
		% of Total	16.7%	76.3%	7.0%	100.0%

Apakah anda sudah pernah mendengar informasi tentang menstrual cup? * Tingkat Pengetahuan Crosstabulation

		Tingkat Pengetahuan			Total	
		Baik	Cukup	Kurang		
Apakah anda sudah pernah mendengar informasi tentang menstrual cup?	Ya	Count	16	68	4	88
		% of Total	14.0%	59.6%	3.5%	77.2%
	Tidak	Count	3	19	4	26
		% of Total	2.6%	16.7%	3.5%	22.8%
Total		Count	19	87	8	114
		% of Total	16.7%	76.3%	7.0%	100.0%

Apakah anda sudah pernah memakai menstrual cup? * Tingkat Pengetahuan Crosstabulation

		Tingkat Pengetahuan			Total	
		Baik	Cukup	Kurang		
Apakah anda sudah pernah memakai menstrual cup?	Tidak	Count	19	87	8	114
		% of Total	16.7%	76.3%	7.0%	100.0%
Total		Count	19	87	8	114
		% of Total	16.7%	76.3%	7.0%	100.0%

Apakah anggota keluarga/kerabat anda ada yang sudah pernah memakai menstrual cup? * Tingkat Pengetahuan Crosstabulation

		Tingkat Pengetahuan			Total	
		Baik	Cukup	Kurang		
Apakah anggota keluarga/kerabat anda ada yang sudah pernah memakai menstrual cup?	Ya	Count	1	3	0	4
		% of Total	0.9%	2.6%	0.0%	3.5%
	Tidak	Count	18	84	8	110
		% of Total	15.8%	73.7%	7.0%	96.5%
Total		Count	19	87	8	114
		% of Total	16.7%	76.3%	7.0%	100.0%

Apakah anggota keluarga/kerabat anda ada yang sudah pernah >1x memakai menstrual cup? * Tingkat Pengetahuan Crosstabulation

		Tingkat Pengetahuan			Total	
		Baik	Cukup	Kurang		
Apakah anggota keluarga/kerabat anda ada yang sudah pernah >1x memakai menstrual cup?	Ya	Count	1	2	0	3
		% of Total	0.9%	1.8%	0.0%	2.6%
	Tidak	Count	18	85	8	111
		% of Total	15.8%	74.6%	7.0%	97.4%
Total		Count	19	87	8	114
		% of Total	16.7%	76.3%	7.0%	100.0%

Lampiran 9. Transkrip Hasil Wawancara

PARTISIPAN 1

Hari/tanggal : Selasa, 20 Februari 2024

Usia : 18 tahun

Tempat tinggal : Kost/sendiri

Agama : Islam

Suku : Buton

Asal daerah : Sulawesi

Penulis : Bisa saudara sebutkan atau ulangi definisi dari *menstrual cup*?

Narasumber : yang saya taumi kak? Ohiya tabe kak, setauku itu kak *menstrual cup* itu e dia itu yang kayak alat yang digunakan kalo misalnya kita sedang menstruasi, jadi dia itu kayak berbentuk seperti e kayak corong begitu kak, cuman yang versi kecilnya.

Penulis : Kalau menurut anda itu bagaimana proses pencucian setiap pembuangan pada *menstrual cup*?

Narasumber : kalau yang itu kak, pernah ka liat satu kali di internet, cuman aga-aga lupa juga, cuman yang saya tau itu kak, nda boleh di cuci detergen begitu kak, dia bagusny kalo misalnya dicuci kayak pake air panas, kayak dipanaskan.

Penulis : kalau menurut anda, kapan ki ini pengosongan *menstrual cup* dilakukan?

Narasumber : ee kalau yang itu kak belum ku ini belum kutau lebih dalam, cuman yang setau mi ini kak, iye kalau setauku itu kak, dia mirip-mirip ji dengan ini dengan pembalut.

Penulis : kalau menurut saudara, bagaimana terkait nilai agama, kepercayaan, dan budaya yang mempengaruhi penggunaannya ini *menstrual cup* di negara berkembang seperti Indonesia?

Narasumber : iye kalau setauku itu kak kan, orang-orang itu kan banyak asumsinya kalau misalnya bede kita pakai *menstrual cup* itu kayak bisaki na robek juga selaput dara ta makanya itu bede *menstrual cup* kayak dianjurkanki kepada orang-orang yang sudah menikah saja, biar kayak nda mencederai toh. Terus kak katanya juga kalo misalnya kita pake itu kak kayak kurang aman ki begitu kak, karena yang itumi tadi salah satunya, jadi kayak lebih baguski katanya kalo misalnya kayak yang kudengar kak dari kayak orang tua ku juga kan, pernah ka bertanya tentang *menstrual cup*, terus na bilang jangan mi pake begitu nak.

Penulis : Menurut anda jadi apa penyebab dari kebocoran *menstrual cup*?

Narasumber : tabe kak, kalau setauku itu kan kak *menstrual cup* itukan kayak di kasih masuk, dia memang itu bentuknya kayak corong jadi betul-betul menempel ki di dinding vagina begitu kak, nah kalo mungkin kalo misalkan dia mengalami kebocoran berarti dia kak cara pemasangannya yang kurang kak kurang bagus.

Penulis : Bagaimana menurut ta itu, anda menilai keperawanan seseorang? Apakah mungkin dari selaput daranya atau mungkin bagaimana kalau menurut ta?

Narasumber : Kalo menurutku itu kak, e dia itu masih disebut kayak perawan begitu kak, kalau dia belum pernah mengalami hubungan seksual begitu kak, walaupun semisalnya robek ki selaput daranya setau saya toh kak masih banyak ji faktor-faktor lain selain hubungan seksual yang bisa kayak merobek selaput dara juga kak.

Penulis : Bagaimana ini fungsi pelumas menurut ta, pada pemasangan *menstrual cup*?

Narasumber : kalau menurutku itu kak, fungsi pelumas sebenarnya efektif ji kak karena kan ini dia bahannya plastik yah kalo nda salah *menstrual cup* iye kalo misalkan langsung dimasukkan kan nanti dia takutnya kayak lecet ki juga bagian viginanya begitu kak, jadi memang bagusny pake pelumas.

Penulis : Kalau menurut ta, bagaimana ini *menstrual cup* sebagai alternatif untuk kesehatan lingkungan?

Narasumber : Alternatif kesehatan lingkungan kak, kalo misalnya *menstrual cup* kan ini kak bagusny keuntungnya itu *menstrual cup* dia bisa dipake berkali-kali kak, cuman itumi tadi salah satu sisi negatif nya na bilang orang biasa merusak e merobek ini selaput dara. Tapi kalo di lihat dari keuntungannya sebenarnya juga hemat ji karena setau saya itu kak *menstrual cup* hargany anda sampainya kayak

200an lebih begitu kak, kayak masih ekonomis ji lah harganya, terus kayak bisami dipake berkali-kali, kayak kalau dibandingin ki dengan pembalut tuh kayak selain menguras biaya dari sampahnya juga kak banyakki kalau misalkan pembalut begitu.

Penulis : Kalau menurut ta itu, bagaimana pengaruh penggunaan *menstrual cup* terhadap selaput dara perempuan?

Narasumber : Iye kalau setahuku itu kak, kalau misalnya selaput dara itu dia aga didalamki kak, ini sepemahamanku jadi kayak baru yang pernah kulihat *menstrual cup* kayak di TV itu dia sebenarnya nda terlalu panjang ji jadi sebenarnya nda menyentuh ji, cuman ditakutkan kalo misalnya ada salah penggunaanya begitu kak bisa merobek, makanya hati-hati juga kalau mau memakai.

Penulis : Menurut anda, bagaimanakah cara memasukkan atau adakah berapa cara untuk memakai *menstrual cup* ke dalam vagina?

Narasumber : Kalau yang setau saya itu kak cuman satu ji kak yang saya tau, itu dia yang kayak aga dilipat ki itu kak baru dikasi masuk.

Penulis : Menurut ta, apakah kelainan bentuk atau anatomi organ reproduksi mempengaruhi penggunaan *menstrual cup*?

Narasumber : iye iye kak, karena kalo menurutku itu kak mempengaruhi karenakan itu adami bentuknya tersendiri kak itu *menstrual cup*, kalau misalnya dia kayak betul-betul kayak misalkan ada kak disitu pembengkakannya dibagian e itunya kak yang kayak betul-betul

nda bisami na tutupi dengan baik itu otomatis bisa bocor ki itu kak, begitu kak kalau setauku.

Penulis : Bagaimana pandangan ta terkait *menstrual cup*? dan menurut ta alat seperti apakah itu *menstrual cup*?

Narasumber : Kalau *menstrual cup* itu kak kayak sepemahamanku betul-betul kayak lebih banyak mi keuntungannya dari pada kayak kerugiannya begitu yang dikasih, cuman kalau masih kayak seumuran ku kak masih kayak takut sekali mau pakai itu karena memang pernah baca juga kayak literturnya dari dokter kalau misalnya dianjurkan itu betul-betul yang untuk orang yang sudah inimi saja sudah menikah sudah berhubungan seksual, jadi kayak amanmi pakainya, aman sekali mi kak.

Penulis : Kalau boleh tau biasanya kita masih pake apa?

Narasumber : Masih pakai pembalut kak

Penulis : Jadi kalau menurut ta, bagaimana ini perbandingan *menstrual cup* dengan manajemen menstruasi yang biasa kita pake?

Narasumber : Ohiye kak, kalau perbandingannya itu kak, karena belum paka pernah pake *menstrual cup* cuman yang kek dari setauku itu, kalau *menstrual cup* itu kayak kurangki naberikan kayak iritasi begitu kak, kan kalo misalnya kita pake pembalut itu biasa iritasiki bagian vagina ta karena kayak apalagi kalo misanya kita nda ganti pembalutnya tapi kalau setauku *menstrual cup* itu kan kak plastik ki jadi betul-betul darah ji yang dia tampung baru kayak ee masuki

juga didalam dinding vagina begitu, terus kalo misalnya kak sampah memang sampahnya ini pembalut ini lebih banyak dia berikan ini daripada *menstrual cup* terus kalo dari keefektifannya setau saya kak kalau kita misalnya pakai *menstrual cup* itu kalau misalnya benarji carata terus kita buang ji juga kayak dengan berkala begitu tidak bakal ji mengalami kebocoran beda kalau misalnya pembalut, pembalut kalau misalnya kita e kayak e salahki juga miring-miringki begitu juga kak pembalutnya bakal lebih cepat ki begitu kak untuk merembes.

Penulis : Menurut ta ini bagaimana stigma keperawanan mempengaruhi penggunaan *menstrual cup*?

Narasumber : Sebenarnya toh kak kayak ee kalo yang kayak keperawanan itu betul-betul mempengaruhi karena asumsunya juga itu orang Indonesia banyak bilang kalo misalnya memang dia robekmi berarti kayak ceritanya dipertanyakan mi juga kak kayak ee kayak apadih kayak moralnya juga ini orang kak biasa apalagi kalau misalnya yang menggunakan itu kayak e memang belum pi menikah begitu kak terus kan kalau semisalnya kayak e di taui begitu bilang robek terus pasti orang-orang kayak cemaski begitu jugak kak, makanya itu setau saya itu kak yang dokter-dokter juga sarankan begitu karena salah satunya itumi kak, karena memang keperawanan ini di Indonesia itu kak kayak betul-betul haruspi dijaga kak.

Penulis : Menurut ta, mengapa ini *menstrual cup* masih kayak kurang populer ki dan belum banyak yang gunakan ki di negara ta yang bedaki dengan kayak negara-negara maju begitu?

Narasumber : Yang pertama itu kak, memang karena e sosialisasinya itu kak tentang *menstrual cup* itu sangat kurang kak, kan kalo misalnya kayak pembalut banyak ji kak e saya dapati kayak bagaimana itu cara menggunakan pembalut yang benar, bagaimana efektifnya itu pembalut, tapi kalo *menstrual cup* sama sekali belum pi pernah kak, sama kayak ada sosialisai yang betul-betul ada bentuk fisiknya nabawa begitu kak sama dijelaskan keunggulannya, nda pernah pi ada, selain kalo kita cari sendiri di internet yang pasti ada kak, nah terus yang kedua itu kak dia itu yang, yang itumi juga tadi kak yang kayak masalah ininya keperawanannya juga mempengaruhi sekali, makanya kayak kurang ki digunakan di Indonesia ini e *menstrual cup*, terus yang ketiga itu kak terkait bahannya, kan kalo e dilihat itu kayak tampon itu iya ada tampon ada pembalut kan rata-rata itu memang mereka yang kayak menyerap, kalo yang kayak *menstrual cup* ini betul-betul berbeda ki kak dia kayak bentuknya plastik terus dia nda menyerap kayak dia menampung ji saja, makanya kak kayak berbeda sekali memang ini *menstrual cup*.

Penulis : Bagaimana pendapat ta terkait *menstrual cup* sebagai alternatif dalam manajemen menstruasi pengganti pembalut sekali pakai di masa yang akan datang?

Narasumber : e sebenarnya kak, kalo misalnya kayak menggunakan *menstrual cup* itu sebenarnya saya juga kak penasaran ji kak dari dulu-dulu, kayak mau sekali ka coba, bahkan pernah ku tanya juga orang tua ku kayak boleh ka kah pake begitu kak, cuman memang kayak di Indonesia masih kurang itu kak tentang *menstrual cup* e terus kalo misalnya penggunaannya ini *menstrual cup* e sebenarnya dia lebih efektif ki daripada pembalut, cuman kalo saya sendiri kak masih rada takut karena masih usia juga kak masih muda-muda begitu.

Penulis : Jadi kalau dari diri ta pribadi, apakah mungkin berencanaki mungkin di masa yang akan datang atau beberapa tahun yang akan datang, apakah mungkin berencana ki untuk beralih dari ke pembalut yang kita pake ke *menstrual cup*?

Narasumber : Iye kak, berencana ja, apalagi kak kalo misalnya kayak sudah mi kayak betul-betul ku hadiri kayak sosialisasi yang kayak na jelaskan dari awal bagaimana cara pemasangannya begitu kak, berencana ji kak.

PARTISIPAN 2

Hari/tanggal : Selasa, 20 Februari 2024

Usia : 18 tahun

Tempat tinggal : Orang tua/keluarga

Agama : Islam

Suku : Jawa

Asal daerah : Sulawesi

Penulis : Bisa saudara sebutkan atau ulangi definisi dari *menstrual cup*?

Narasumber : Kalau setau saya itu *menstrual cup* itu alat manampung cairan menstruasi yang dimasukkan kedalam vagina.

Penulis : Kalau menurut ta itu bagaimana proses pencucian setiap pembuangan pada *menstrual cup*?

Narasumber : Yang pernah saya liat sih Cuma disiram kak, disiram pake air bersih.

Penulis : Kalau menurut anda, kapan ki ini pengosongan atau pencucian *menstrual cup* dilakukan?

Narasumber : Mungkin kalo yang pake rasa sudah penuh sekali

Penulis : Kalau menurut ta, bagaimana dari segi nilai agama, kepercayaan, dan budaya yang ada di Indonesia itu kayak mempengaruhi penggunaannya ini *menstrual cup* di negara berkembang seperti Indonesia?

Narasumber : kalau menurut ku sih dia berpengaruh kak, apalagi kan ini alatnya dimasukkan ke vagina, pasti orang-orang berpikir ih kalo

dimasukkan ini kek hilang keperawanan padahal tidak ji karena alat *menstrual cup* sebenarnya elastis.

Penulis : Kalau menurut ta, jadi apa penyebab dari kebocorannya ini *menstrual cup* kalau dipake?

Narasumber : ee dia kayak nda pas cara pasangnyanya

Penulis : Bagaimana menurut ta itu pribadi menilai keperawanan seseorang? Apakah mungkin dari selaput daranya atau mungkin bagaimana kalau menurut ta?

Narasumber : kalau menurut saya sendiri, definisi keperawanan itu kayak tidak pernah berhubungan seksual kak.

Penulis : Bagaimana ini fungsi pelumas menurut ta, pada pemasangan *menstrual cup*?

Narasumber : Mungkin berpengaruh kak, karena dia dimasukkan ke dalam,

Penulis : Kalau menurut ta, bagaimana ini *menstrual cup* sebagai alternatif untuk kesehatan lingkungan?

Narasumber : ee bagus, karena *menstrual cup* dia tidak sekali pakai, bisa berkali-kali dipakai.

Penulis : Kalau menurut ta itu, bagaimana pengaruh penggunaan *menstrual cup* terhadap selaput dara perempuan itu sendiri?

Narasumber : Menurut ku, *menstrual cup* tidak bakal merusak ji kak.

Penulis : Menurut anda, bagaimanakah cara memasukkan atau adakah berapa cara untuk memakai *menstrual cup* ke dalam vagina?

Narasumber : Yang pernah saya nonton itu di jepit e atasnya tereus di masukkan

- Penulis : Menurut ta, apakah kelainan bentuk atau anatomi organ reproduksi mempengaruhi dari penggunaan *menstrual cup*?
- Narasumber : Menurutku tidak ji kak, karena e itu *menstrual cup* setauku elastis ji dia bahkan mengikuti ji bentuk yang didalam.
- Penulis : Bagaimana pandangan ta terkait *menstrual cup*? dan menurut ta alat seperti apakah itu *menstrual cup*?
- Narasumber : Pandangan ku sebenarnya aga ngeri dipakai karena kita juga kek belum pernah praktekkan, jadi kayak mau pakai *menstrual cup* tapi aga takut-takut karena belum tau cara pastinya pake itu bagaimana, jadi lebih nyaman juga pake pembalut karena sudah terbiasa dari dulu.
- Penulis : Kalau boleh tau biasanya kita sekarang masih pake apa?
- Narasumber : Pembalut ji kak
- Penulis : Jadi kalau menurut ta, bagaimana ini perbandingan *menstrual cup* dengan manajemen menstruasi yang kita pake sekarang itu pembalut apa bedanya?
- Narasumber : Perbandingannya itusi ji kak, lebih ke pengaruh lingkungan, bagaimana kita jaga kebersihan lingkungan dan lebih ke hemat kalau pakai *menstrual cup*.
- Penulis : Menurut ta ini bagaimana stigma keperawanan itu sendiri mempengaruhi ki ini penggunaan *menstrual cup*?
- Narasumber : stigmanya orang-orang kalau pakai ki *menstrual cup* langsung robek selaput dara, tapi sebenarnya selaput dara itu setauku bisa

robek kalau benar-benar hal yang sudah apatu namanya keras sekali yang kayak terbentur kah, bukan ji karena benda-benda kayak e *menstrual cup* yang lembut.

Penulis : Menurut ta, mengapa ini *menstrual cup* kurang populer atau belum banyak ki ya digunakan di Indonesia?

Narasumber : e ituji kak, kembali lagi ke stigmanya kayak e dipikir dimasukkan ke vagina, berpikir lagi selaput daranya terus nanti hilang keperawanannya cuman karena gara-gara *menstrual cup*

Penulis : Bagaimana pendapat ta iya terkait *menstrual cup* sebagai alternatif dari manajemen menstruasi pengganti pembalut sekali pakai terutama di masa yang akan datang?

Narasumber : *Menstrual cup* itu sudah sebenarnya bagus sekali untuk masa depan apalagi kita liatmi penumpukan sampah sekarang nyak sekali terus nda ditau juga bagaimana diolah itu semua sampah apalagi didapatkan itu faktanya kalo nda salah dari America tahun 2022 itu,

Penulis : Kalau kita secara pribadi, apakah kayak mungkin di masa depan, saudara akan tertarik dan mempertimbangkan menggunakan *menstrual cup*?

Narasumber : Sebenarnya tertarik cuman, nda berani pakenya kayak takut untuk coba begitu.

PARTISIPAN 3

Hari/tanggal : Rabu, 21 Februari 2024

Usia : 18 tahun

Tempat tinggal : Orang tua/Keluarga

Agama : Islam

Suku : Bugis

Asal daerah : Sulawesi

Penulis : Bisa saudara sebutkan atau ulangi ki definisi dari *menstrual cup*?

Narasumber : e setau saya itu kaka *menstrual cup* itu e alat yang digunakan orang menstruasi yang berbentuknya seperti e *cup-cup* begitu kak, yang dipakai tidak hanya satu kali pakai, bisa di cuci.

Penulis : Kalau menurut ta itu bagaimana proses pencucian setiap pembuangan pada *menstrual cup*?

Narasumber : Pencuciannya kak, bisa itukan kalau misalnya darahnya mau *full* bisa di cuci pakai deterjen setau saya terus bisa dipakai lagi setelah dikeringkan.

Penulis : kalau menurut anda, kapan ki ini pengosongan *menstrual cup* dilakukan?

Narasumber : Kalau yang sejauh pengetahuan saya kak, apabila sudah penuh kak, tergantung berapa yang dia keluarkan.

Penulis : kalau menurut saudara, bagaimana terkait nilai agama, kepercayaan, dan budaya yang mempengaruhi penggunaannya ki ini *menstrual cup* di negara berkembang seperti Indonesia?

Narasumber : hem kayak misalnya kan budaya itu kayak e masih banyak kayak orang kayak tidak mau begitu kak kayak e kayak kurang srek ki sama bentuknya atau bagaimana karena sudah terbiasa dengan yang pembalut atau yang kayak yang seperti kain kak.

Penulis : menurut ta ini apa yang dapat menyebabkan ki ini kebocoran pada penggunaan *menstrual cup*?

Narasumber : mungkin karena posisinya kurang pas sama atau e kurang betul caranya pakai.

Penulis : Bagaimana menurut ta itu, anda menilai keperawanan seseorang? Apakah mungkin masih dari selaput daranya atau mungkin bagaimana kalau menurut ta?

Narasumber : kalau menurut selaput daranya itu kak tidak bisa dinilai dari situ kak, karena bisa terjadi orang itu selaput daranya robek atau bisa karena ada benturan bisa merobek kak

Penulis : Bagaimana ini fungsi pelumas menurut ta, pada pemasangan *menstrual cup*?

Narasumber : pelumas mungkin bisa kayak e memudahkan itu memakainya di situ kak karena pelumas itu fungsinya kayak membantu melicinkan.

Penulis : Kalau menurut ta, bagaimana ini *menstrual cup* sebagai alternatif untuk kesehatan lingkungan?

Narasumber : e mengurangi limbah, karena kalo misalnya kayak pembalut kan satu kali pakai, e bisa banyak limbah dikeluarkan, banyak juga

sampah yang dikeluarkan kak kalo *menstrual cup* dia bisa dipakai berulang dan mengurangi limbah

Penulis : Kalau menurut ta itu, bagaimana pengaruh penggunaan *menstrual cup* terhadap selaput dara perempuan?

Narasumber : hem kalau pemasangannya saya belum terlalu tau kak bagaimana lengkapnya, mungkin kayak tidak terlalu berpengaruh ji kak karena dia tidak dimasukkan begitu kak *menstrual cup*

Penulis : Menurut anda, bagaimanakah cara memasukkan atau adakah berapa cara untuk memakai *menstrual cup* ke dalam vagina?

Narasumber : e saya kurang tau kak karena pernah saya liat saja kak nda tau cara pemasangannya

Penulis : Sejauh pemahaman ta, ada berapa cara ki kira-kira ini untuk masukkan ki ini *menstrual cup* ke dalam vagina?

Narasumber : hem mungkin hanya satu cara kak tinggal di e setau saya tinggal dimasukkan

Penulis : Menurut ta, apakah kelainan bentuk atau anatomi organ reproduksi ini mempengaruhi ki kh penggunaan dari *menstrual cup*?

Narasumber : e mempengaruhi, karena misalnya beda bentuknya kan itu mungkin *menstrual cup* kayak di design e sedemikian rupa, kalau misalnya anatomis organ vital nya beda kayak ada kelainan kayak tidak pas k kurang pas ki kak

Penulis : Bagaimana pandangan ta terkait *menstrual cup*? dan menurut ta alat seperti apakah itu *menstrual cup*?

Narasumber : e kayak alat yang dipakai saat menstruasi e ini alatnya bagus kak karena itu tadi keuntungannya karena tidak satu kali pakai dan juga mungkin menampungnya itu bisa lebih banyak.

Penulis : Kalau boleh tau biasanya kita masih pake apa sekarang untuk manajemen menstruasi ta?

Narasumber : pembalut kak masih pembalut

Penulis : Jadi kalau menurut ta, bagaimana ini perbandingan *menstrual cup* dengan manajemen menstruasi yang biasa kita pake?

Narasumber : e mungkin kak dari daya tampungny masih bisa lebih bagus di *menstrual cup* kak terus jug ayang limbahnya tadi masih efektif ki yang *menstrual cup* tapi kalau misalnya pemasangannya itu mungkin ada yang kurang tidak suka tau kurang nyaman karena mungkin sudah terbiasa dengan manajemen menstruasi yang biasa yang pembalut.

Penulis : Menurut ta ini bagaimana stigma keperawanan mempengaruhi penggunaan *menstrual cup*?

Narasumber : seberapa mempengaruhinya itu, dia kayak tidak mempengaruhi kak tadi yang selaput dara, mungkin keperawanan tidak bisa dinilai disitu juga kak karena e itu *menstrual cup* dipasang disitu mungkin e tidak mempengaruhi ji kak.

Penulis : Menurut ta, mengapa ini *menstrual cup* kurang populer atau belum banyak yang menggunakannya?

Narasumber : mungkin karena belum banyak yang memperkenalkan itu kak terus juga orang-orang sudah budaya dari dulu memang e pembalut yang biasa, belum banyak yang di perjual belikan itu *menstrual cup* karena mungkin belum banyak yang tau kak kegunaannya

Penulis : Bagaimana pendapat ta terkait *menstrual cup* sebagai alternatif dalam manajemen menstruasi pengganti pembalut sekali pakai di masa yang akan datang?

Narasumber : kalau misalnya dimasa depan kita sudah e tidak adalagi memakai pembalut yang biasa misalnya sudah banyak yang pakai *menstrual cup*, saya kayak lebih bagus kak karena e baguski juga karena mengurangi limbah.

Penulis : Apakah di masa depan, saudara akan tertarik ki ini mempertimbangkan menggunakan *menstrual cup*?

Narasumber : hem kalau saya sendiri kayak kurang anu kak karena itu pemakaiannya menurut saya bisa tidak cocok disaya atau mungkin belum mencoba gitu kak, tapi kalo kayak dilihat-lihat kayak kurang.

Penulis : Apa ketakutan berlebih ta terhadap *menstrual cup* ini?

Narasumber : cara masangnya kak, iye.

PARTISIPAN 4

Hari/tanggal : Rabu, 21 Februari 2024

Usia : 18 tahun

Tempat tinggal : Orang tua/Keluarga

Agama : Islam

Suku : Makassar

Asal daerah : Sulawesi

Penulis : Bisa saudara sebutkan atau ulangi ki definisi dari *menstrual cup*?

Narasumber : *menstrual cup* itu untuk menampung e menstruasi supaya tidak tembus keluar.

Penulis : Kalau menurut anda itu bagaimana proses pencucian setiap pembuangan pada *menstrual cup*?

Narasumber : Yang setau saya, yang saya liat dari kayak internet, kan biasa itu *menstrual cup* itu dicuci pake air hangat supaya bersih.

Penulis : kalau menurut anda, kapan ki ini pengosongan *menstrual cup* dilakukan?

Narasumber : pengosongannya atau pencuciannya itu biasa kalo misalnya sudah terasa full mi atau sudah bisa utnuk diganti

Penulis : kalau menurut saudara, bagaimana terkait nilai agama, kepercayaan, dan budaya yang mempengaruhi penggunaannya ini *menstrual cup* di negara berkembang seperti Indonesia?

Narasumber : kalo menurut dari saya sendiri itu kalo hubungan dengan kayak budaya atau e dari agama iye kepercayaan itu kayak bagaimana dih kayak nda terlalu mengikat ki.

Penulis : menurut ta ini jadi apa penyebab dari kebocoran *menstrual cup*?

Narasumber : menurutku yang kasi kebocoranki itu misalnya kayak pemasangannya belum tepat kayak kurang pas ki

Penulis : Bagaimana menurut ta itu, anda menilai keperawanan seseorang? Apakah mungkin dari selaput daranya atau mungkin bagaimana kalau menurut ta?

Narasumber : kalau yang dapatkan dari internet itu, selaput dara seorang wanita itu e tidak dinilai bagaimana dih kayak selaput dara nya itu kan wanita beda-beda, ada yang fase berdarahnya itu e misalnya wanita tidak adaaji keperawanan dibilang tidak perawanmi kak misalkan kalo tidak adami selaput daranya sebetulnya kayak nda semua ji wanita dibilang kalo misalnya selaput daranya sudah tidak ada berarti diantidak perawan

Penulis : Bagaimana ini fungsi pelumas menurut ta, pada pemasangan *menstrual cup*?

Narasumber : e fungsi pelumasnya itu supaya e ini *menstrual cup* nya bisaki pas supaya lancar bisa e baguski posisinya

Penulis : Kalau menurut ta, bagaimana ini *menstrual cup* sebagai alternatif untuk kesehatan lingkungan?

Narasumber : hem kayak dia e kalo kan misalkan pake begitu kayak mencemari lingkungan itu, kalo misalkan *menstrual cup* itu dia ramah lingkungan ki kayak begitu kak.

Penulis : Kalau menurut ta itu, bagaimana pengaruh penggunaan *menstrual cup* terhadap selaput dara perempuan?

Narasumber : kalau menurutku e tidak ji kalo misalnya kayak pemasangannya juga baguski juga.

Penulis : Menurut anda, bagaimanakah cara memasukkan atau adakah berapa cara untuk memakai *menstrual cup* ke dalam vagina?

Narasumber : Menurutku itu yang pernah saya liat di internet itu atau yang pernah saya baca itu e caranya itu kayak dilipat ki itu dulu baru dikasi masuk baru dilepasmi sesuai ukuran

Penulis : Menurut ta, apakah kelainan bentuk atau anatomi organ reproduksi mempengaruhi penggunaan *menstrual cup*?

Narasumber : sebenarnya kalo menurut ku itu berpengaruh sesuai anatominya sih, karena kalau misalnya e berbedaki dengan anatominya kayak pasti berbede ki juga posisinya

Penulis : Bagaimana pandangan ta terkait *menstrual cup*? dan menurut ta alat seperti apakah itu *menstrual cup*?

Narasumber : Kalau menurutku itu, alat *menstrual cup* itu kayak lebih baguski untuk kayak ke medisnya juga karena kayak kita bisa liatki e kita kalo misalnya kita menstruasi kayak liat cairannya berapa banyak, kita lihatki bagaimana kekentalannya atau apanya

- Penulis : Kalau boleh tau biasanya kita masih pake apa?
- Narasumber : Pembalut
- Penulis : Jadi kalau menurut ta, bagaimana ini perbandingan *menstrual cup* dengan manajemen menstruasi yang biasa kita pake?
- Narasumber : Kalo *menstrual cup* itu e kan kalo pada umumnya sekarang lebih ke pembalut daripada *menstrual cup* tapi *menstrual cup* juga itu kayak lebih bagus ki kayak bisaki liatki bagaimana e kayak misalnya kita mau liat bagaimana kayak warnanya e kayak kesehatan kalo kayak kita *menstrual cup*.
- Penulis : Menurut ta ini bagaimana stigma keperawanan mempengaruhi penggunaan *menstrual cup*?
- Narasumber : Kalo menurut ku itu, e kayak pengaruhnya itu e kan kalo misalnya e kita masukkan atau memakai *menstrual cup* itu sesuai dengan aturannya atau posisinya bagus itu bagus ji untuk kayak tidak merusak merobek selaput dara kalo misal baguski sesuai dengan dianjurkan
- Penulis : Menurut ta, mengapa ini *menstrual cup* kurang populer atau belum banyak yang menggunakannya?
- Narasumber : Kalu menurut saya sendiri itu, karena kurang dari edukasinya atau masih kurang dari caranya e untuk kasi tau masyarakat bagaimana cara memakainya, bagaimana cara mengenalkannya ini *menstrual cup* itu apa, apa kegunaannya, apa kelebihanannya, dan

dari e kayak apa itu alat-alat menstruasi sebelumnya digunakan di masyarakat.

Penulis : Bagaimana pendapat ta terkait *menstrual cup* sebagai alternatif dalam manajemen menstruasi pengganti pembalut sekali pakai di masa yang akan datang?

Narasumber : Menurut saya itu kalau misalnya e *menstrual cup* sudah banyak mi digunakan di masyarakat itu kayak e lebih ramah lingkungan karena kayak kan kalau pake pembalut itu bisa kayak sekali pakai kalo *menstrual cup* itu masih ada kayak bisa dibersihkan dulu

Penulis : Apakah di masa depan, saudara akan mempertimbangkan menggunakan *menstrual cup*?

Narasumber : Kalau e saya sendiri pribadi itu tertarik kalau misalnya di masa depan itu kayak misalnya sudah mulai banyakmi orang yang gunakan atau kayak misalnya sudah dikasih edukasi kayak kan bagaimana cara memakai yang benarnya

PARTISIPAN 5

Hari/tanggal : Rabu, 21 Februari 2024

Usia : 18 tahun

Tempat tinggal : Orang tua/Keluarga

Agama : Islam

Suku : Makassar

Asal daerah : Sulawesi

Penulis : Bisa saudara sebutkan atau ulangi definisi dari *menstrual cup*?

Narasumber : Jadi *menstrual cup* itu adalah alat yang digunakan e atau alat pengganti e pembalut, nah ini biasanya *menstrual cup* itu digunakan e lebih efektif ki dibandingkan pembalut, kemudian dia itu juga *menstrual cup* e lebih banyak kegunaannya keefektifannya juga dibandingkan e pembalut yang biasa kita gunakan.

Penulis : Kalau menurut anda itu bagaimana proses pencucian setiap pembuangan pada *menstrual cup*?

Narasumber : kalau yang saya baca itu, karena ini kan alat bukan sekali pakai ji, alat bisa dipakai berulang-ulang kali bahkan bertahun-tahun, jadi kalau setelahnya e dipakai berulang kalau sudahmi digunakan bisa ji mungkin kayaknya dicuci kembali untuk dipakai ulang berikutnya kalau misalkan juga sudah full mi tampungannya darah menstruasinya nah bisa dicuci lagi baru dikeringkan baru digunakan lagi

Penulis : kalau menurut anda, kapan ki ini pengosongan *menstrual cup* dilakukan?

Narasumber : kalau dari yang sependek pengetahuannya saya kalau misalkan e itu dimasukkan kedalam e jadi kalau misalkan terasa mi kayak full mi atau terlalu lamami digunakan berjam-jam itu e seharusnya digantimi biar tidak terlalu e kosong juga tidak terlalu full juga.

Penulis : kalau menurut saudara, bagaimana terkait nilai agama, kepercayaan, dan budaya yang mempengaruhi penggunaannya ini *menstrual cup* di negara berkembang seperti Indonesia?

Narasumber : kalau saya literasi juga, e mengatakan e tidak adaji yang bersangkutan pautkan terkait agama ini kalo penggunaannya, kan alat juga ini elastis ji tidak mengganggu ji juga atau tidak merusak ki juga bagian kelaminnya perempuan jadi aman ji kak

Penulis : menurut anda jadi apa penyebab dari kebocoran *menstrual cup*?

Narasumber : hem mungkin kayak kalo dalam logika ku saya, terbentur ki atau ada yang e tidak sengaja benda tajam kan itu masukki kalau misalkan ada gangguannya itu mungkin bisa jadi itu kan *menstrual cup* itu kayak alat ji yah kalo misalkan e ada yang benturki atau kena pasti bocorki itu alatnya jadi bisa jadi bakalan menerobos ki itu alatnya

Penulis : Bagaimana menurut ta itu, anda menilai keperawanan seseorang? Apakah mungkin dari selaput daranya atau mungkin bagaimana kalau menurut ta?

- Narasumber : Seharusnya masih utuh kayaknya kak
- Penulis : Bagaimana ini fungsi pelumas menurut ta, pada pemasangan *menstrual cup*?
- Narasumber : jadi kan itu pelumas gunanya untuk sebagai alat ji kayak gel dimasukkan jadi kalau misalkan tanpa gel itu bakalan tidak ada, kan ini benda asing jadi kalau tanpa gel ki bakalan susah masuk, nah fungsi dari pelumas untuk cup ini untuk pelicinnya ji gel bisa masuk itu cup, karena itukan benda dimasukkan
- Penulis : Kalau menurut ta, bagaimana ini *menstrual cup* sebagai alternatif untuk kesehatan lingkungan?
- Narasumber : sebenarnya sangat efektif sekali ji kak kalau misalkan digunakan itu atau banyak yang gunakan karena e diketahui mi, lingkungan ini banyak sekali mi e limbah limbah sampah kalau misalkan ada e hadirki ini *menstrual cup* bakalan jadi juga e cadangan selain kalau misalkan tidak adami e pembalut yang bisa digunakan.
- Penulis : Kalau menurut ta itu, bagaimana pengaruh penggunaan *menstrual cup* terhadap selaput dara perempuan?
- Narasumber : kalau yang saya lihat dari gambar referensi dari internet itu tidak mengganggu ji karena kan itu berbentuk corong I penampung jadi langsung ji alirannya itu langsung ji mengalir tidak adaji e robekan untuk selaput daranya karena langsung ji mengalir itu aliran darahnya ji kuliati.

Penulis : Menurut anda, bagaimanakah cara memasukkan atau adakah berapa cara untuk memakai *menstrual cup* ke dalam vagina?

Narasumber : hem setau saya kak e itumi *menstrual cup* kan berbentuk tabung ki terus dibawahnya ada semacam e bentuk kebawah itu nah itu dilipat ki dulu menggunakan dua jari kemudian dimasukkan jadi itu tabungnya menghadap ke atas ki kak, nanti adami e aliran darah haidnya harus pas pada e vaginanya kita untuk langsung dimasukkan jadi itu e pake dua jari setelah dimasukkanitu pas mi setelah itu mengalir mi nanti darahnya untuk tampung ki

Penulis : Menurut ta, apakah kelainan bentuk atau anatomi organ reproduksi mempengaruhi penggunaan *menstrual cup*?

Narasumber : hem tidak ji kayaknya kak, karena itu dihadirkan ki *menstrual cup* begitu bentuknya bentuk tabung memang sesuaimi dengan anatomi tubuhnya kita, kecuali bentuk segitigai mungkin aga aneh kelihatannya

Penulis : Bagaimana pandangan ta terkait *menstrual cup*? dan menurut ta alat seperti apakah itu *menstrual cup*?

Narasumber : kalau saya sebagai alat terobosan baru yang dihadirkan sebagai hem sebagai alat e penggantinya dari pembalut

Penulis : Kalau boleh tau biasanya kita masih pake apa?

Narasumber : kalau saya masih pakai seperti orang awam, pembalut biasa ji kak.

Penulis : Jadi kalau menurut ta, bagaimana ini perbandingan *menstrual cup* dengan manajemen menstruasi yang biasa kita pake?

Narasumber : mungkin kalau perbedaannya kalau pembalut itu langsung ji dipakai dipasangkan ji saja pada bagian celananya kita, kalau inikan harus pi juga menggunakan teknik cara memasukkannya.

Penulis : Menurut ta ini bagaimana stigma keperawanan mempengaruhi penggunaan *menstrual cup*?

Narasumber : stigmanya mungkin tidak adaji yang mempengaruhi keperawannya, tetap ji seperti biasa. Walaupun dimasukkan didalam e vagina nya kita tidak mempengaruhi ji menurut saya, karena itukan cuman alat ji nuntuk menampung.

Penulis : Menurut ta, mengapa ini *menstrual cup* kurang populer atau belum banyak yang menggunakannya?

Narasumber : kalau menurut saya kan itu e kita sensitif ki toh jadi kalau ada alat yang dimasukkan dalam tubuh kita, pandangannya orang itu kayak berbahaya sedankan pembalut itu cuman diletakkan ji, jadi mungkin tidak banyak yang gunakan, kemudian juga harganya kalo pembalut mungkin eceran ji sedankan ini bisa sekali pakai bertahun-tahun tapi harganya mungkin aga lumayan tinggi

Penulis : Bagaimana pendapat ta terkait *menstrual cup* sebagai alternatif dalam manajemen menstruasi pengganti pembalut sekali pakai di masa yang akan datang?

Narasumber : kalau misalkan di negara Indonesia atau di negara ini, masih banyak sekali problem tentang lingkungan, bagusmi diterapkan itu untuk manajemen menstruasi.

Penulis : Apakah di masa depan, saudara akan mempertimbangkan menggunakan *menstrual cup*?

Narasumber : Kalau dari saya sendiri, karena masih orang awam mungkin masih menggunakan itu, cuman kalo misalkan ada launching terbaru dan efektif ji bagi kita dan e diterbitkan ji kegunaannya fungsinya sama banyak ji yang pake dan banyak ji yang merasa o aman ji bagi saya, mungkin saya juga bakal pakai kak, kalau misalkan juga harganya lebih murah, lebih muadh dijangkau untuk masyarakat, pasti banyak ji yang menggunakan, gampang juga dibawa kemana-mana.

PARTISIPAN 6

Hari/tanggal : Kamis, 22 Februari 2024

Usia : 18 tahun

Tempat tinggal : Kost/Sendiri

Agama : Islam

Suku : Buton

Asal daerah : Sulawesi

Penulis : Bisa saudara sebutkan atau ulangi ki definisi dari *menstrual cup*?

Narasumber : e kalau yang saya dapat itu kak, e *menstrual cup* itu kayak alat selain itu yang softex yang digunakan untuk e itu menampung darah e untuk kayak lebih efektifnya supaya e itu e tidak e menambah sampah lagi kak, karena yang say a dapat itu *menstrual cup* bisa digunakan kembali kak, *menstrual cup* itu ada yang kek wadah kayak jadi kayak bentuk mangkok begitu yang kudapat kak.

Penulis : Kalau menurut anda itu bagaimana proses pencucian setiap pembuangan pada *menstrual cup*?

Narasumber : Kalo yang saya dapat juga itu kak, yang pernah saya sharing juga sama teman-teman kemarin, itu *menstrual cup* e bisa dicuci dengan air mengalir, bisa juga dia e ditambahkan detergen kak

Penulis : kalau menurut anda, kapan ki ini pengosongan *menstrual cup* dilakukan?

Narasumber : e kalau menurut saya kak kayak, kita rasa selama e itu wadah yang kita tampung itu sudah banyak e bisa dikosongkan kembali

Penulis : kalau menurut saudara, bagaimana terkait nilai agama, kepercayaan, dan budaya yang mempengaruhi penggunaannya ini *menstrual cup* di negara berkembang seperti Indonesia?

Narasumber : Kalau menurut saya, kalau untuk agama e menurut saya nda dilarang ji juga kak e menurut saya begitu kaka, karena dimana ini sangat bermanfaat menurut saya juga kak tapi mungkin saya belum menggunakan juga kak karena baru ku tau juga *menstrual cup* itu ada e itu tadi kak untuk mengurangi adanya limbah

Penulis : menurut anda jadi apa penyebab dari kebocoran *menstrual cup*?

Narasumber : e kalau untuk *menstrual cup* e menyebabkan kebocoran itu biasa e ditempatkan pada tempat yang tidak semestinyapada pengeluaran darah tadi kemudian itu *menstrual cup* nya bisa saja e kita lihat ada kerusakan atau bocor dibagian wadahnya.

Penulis : Bagaimana menurut ta itu, anda menilai keperawanan seseorang? Apakah mungkin dari selaput daranya atau mungkin bagaimana kalau menurut ta?

Narasumber : hem kalo untuk keperawanannya kalau untuk merobek itu selaput dara menurut saya bukan e semata-mata karena itu juga kak bisa menyebabkan karena e robeknya selaput dara itu kak e biasa pada saat sepeda juga atau kita menggunakan kendaraan biasa e ada juga yang mengatakan bahwa seperti itu bisa saja robek, karena pada saat kita duduk itu biasa kayak apa terbuka secara lebar begitu kak

bisa saja itu robek jaddi nmenurut saya e bukan ji pada selaput daranya yang jadi keperawanan itu.

Penulis : Bagaimana ini fungsi pelumas menurut ta, pada pemasangan *menstrual cup*?

Narasumber : kalau fungsi pelumas kayak geli begitu kak, kalau menurut saya e fungsi nya e bagus untuk kayak melumaskan supaya e pada bagian pinggirnya supaya e kayak mempermudah masuknya itu *menstrual cup* pada area yang ditunjukan

Penulis : Kalau menurut ta, bagaimana ini *menstrual cup* sebagai alternatif untuk kesehatan lingkungan?

Narasumber : menurut saya alternatif yang sangat bagus juga kak, karena e bisa saja satu *menstrual cup* itu berbanding banyak dengan softex yang kita gunakan, biasa kalau e softex yang kita gunakan pada satu hari itu bisa saja mencapai empat atau lima softex kalau dari saya kakkarena darah keluar yang pada saat menstr5uasi itu kak e biasa banyak sekali kak jadi menurut saya kalau untuk *menstrual cup* ini bisa saja satu banding berapa begitu kake sangat efektif ji kak untuk mengurangi limbah

Penulis : Kalau menurut ta itu, bagaimana pengaruh penggunaan *menstrual cup* terhadap selaput dara perempuan?

Narasumber : kalau menurut saya kak e kalau memang setau saya untuk *menstrual cup* itu nda terlalu besar juga wadahnya tapi bisa saja e itu menyebabkan juga selaput dara, karena biasa e karena pada saat

kita duduk misalnya bisa saja *menstrual cup* itu menekan selaput dara kita robek kalau duduk terlalu lama.

Penulis : Menurut anda, bagaimanakah cara memasukkan atau adakah berapa cara untuk memakai *menstrual cup* ke dalam vagina?

Narasumber : e kalau sepemahaman saya kak saya juga belum terlalu paham juga tentang itu kak, tapi kalau menurut saya tinggal kita lihat pasti pada setiap product itu ad apetunjuknya begitu kakjadi kalau menurut saya tinggal kita lihat petunjuknya begitu kaka, tapi utnuk kayak pengalaman itu saya belum terlalu bisa anu karena belum pernah saya coba juga kak

Penulis : Menurut ta, apakah kelainan bentuk atau anatomi organ reproduksi mempengaruhi penggunaan *menstrual cup*?

Narasumber : hem iye kalau saya bisa saja e mempengaruhi karena biasa kalau e bentuk anatomi pada bagian kelamin ta itu berbeda dengan wadah pada *menstrual cup* e bisa saja *menstrual cup* itu tidak bisa masuk begitu kak

Penulis : Bagaimana pandangan ta terkait *menstrual cup*? dan menurut ta alat seperti apakah itu *menstrual cup*?

Narasumber : e kalau pandangan saya mengenai alatnya e itu untuk saya tadi seperti alatnya itu berbentuk e wadah dan berongga dan untuk menampung cairan baru alat ini menurut saya bisa sangat berguna kak untuk mengurangi limbah dan untukkayak efisien juga kak.

Penulis : Kalau boleh tau biasanya kita masih pake apa?

- Narasumber : kalau saya itu kak softex ji kak
- Penulis : Jadi kalau menurut ta, bagaimana ini perbandingan *menstrual cup* dengan manajemen menstruasi yang biasa kita pake?
- Narasumber : kalau dari manajemen itu kak menurut saya e sangat bagus lebih dari *menstrual cup* bsnyak kegunaannya juga kak karena itu tadi e disamping lingkungan kita juga nda terlalu banyak limbahnya, *menstrual cup* juga ini kayak kita juga nda capek untuk e ganti-ganti softex begitu kak karena biasa *menstrual cup* kan ada rongganya berarti banyak tampung e cairan begitu kak, jadi tinggal kita ganti sekali atau dua kali dalam sehari begitu kak, biasa kalau untuk softex itu e nda terlal efisien biasa kita ganti-ganti tu berapa kali begitu kak
- Penulis : Menurut ta ini bagaimana stigma keperawanan mempengaruhi penggunaan *menstrual cup*?
- Narasumber : kalau menurut saya itu kaka, e setiap segala sesuatu itu emenurut saya tergantung pada penyebabnya apa kak, kalau untuk kita lihat lagi kalau untuk penyebabnya karena misalnya keperawanan bukan, misalnya gara-gara e alat ini menurut saya itu tidak menyebabkan keperawanan kita itu kayak tidak perawan mi begitu kak
- Penulis : Menurut ta, mengapa ini *menstrual cup* kurang populer atau belum banyak yang menggunakannya?

Narasumber : kalau menurut saya kak mungkin menstrual cup itu e belum sampai menjalar ke bagian pelosok begitu kak kayak belum terlalu diperkenalkan, belum terlalu disosialisasikan karena e biasa juga itu TV-TV kak saya jug adari desa kak kayak dari televisi kayak banyak ji yang kayak softex ji yang biasa ditampilkann begitu kak dan untuk *menstrual cup* saya nda pernah liat dan baru disini juga saya tau kayak wadah untuk itu kak tapi mungkin biasa kalau dikota-kota begitu kak e biasa mi menggunakan juga kak, menurut saya dari letak geografis nya ji kak. Tapi mungkin ada juga yang krangnyaman dengan e *menstrual cup* begitu karena bentuknya wadah yang berongga.

Penulis : Bagaimana pendapat ta terkait *menstrual cup* sebagai alternatif dalam manajemen menstruasi pengganti pembalut sekali pakai di masa yang akan datang?

Narasumber : Kalau dari pandangan saya e sangat bagus untuk menggantikan tapi itu tadi kak tergantung dari orangnya juga karena kenyamanan orang itu berbeda-beda menurut saya, biasa itu ada yang nyaman dengan e karena mungkin *menstrual cup* ini berbentuk e ada rongganya jadi kayak nda terlalu nyaman digunakan sama orang, tapi karena saya juga belum gunakan, tapi menurut saya itu ini sangat efektif kalau misalnya untuk mengganti-ganti , supaya tidak mengganti-ganti softex begitu kak

Penulis : Apakah di masa depan, saudara akan mempertimbangkan menggunakan *menstrual cup*?

Narasumber : kalau saya pribadi kak mungkin karena saya juga kurang nyaman karen asaya ganti-ganti terus softex begitu kak e mungkin kalau saya liat misalnya disupermarket akan saya mungkin bisa saya coba sekali begitu tapi kalau memang saya jug atidak nyaman dengan *menstrual cup* bisa saja saya ubah lagi ke softex kak, tapi menurut saya, kalau saya memang dapat e di alfamart begitu kak mungkin saya akan cobakarena juga penasaran begitu kak

PARTISIPAN 7

Hari/tanggal : Kamis, 22 Februari 2024

Usia : 18 tahun

Tempat tinggal : Orang tua/Keluarga

Agama : Islam

Suku : Bugis

Asal daerah : Sulawesi

Penulis : Bisa saudara sebutkan atau ulangi definisi dari *menstrual cup*?

Narasumber : *menstrual cup* itu alat yang digunakan kak untuk menampung darah haid yang dimasukkan kedalam vagina.

Penulis : Kalau menurut anda itu bagaimana proses pencucian setiap pembuangan pada *menstrual cup*?

Narasumber : kalau yang pernah saya liat itu kak, begitu dibersihkan kayak pakai air mengalir, terus adda juga yang bilang dibersihkan pakai air panas

Penulis : kalau menurut anda, kapan ki ini pengosongan *menstrual cup* dilakukan?

Narasumber : kalau terkait itu kak, pas dirasa full mi kak atau ini harus maki beraktivitas baru kayak misalkan pagi kita pakai siang kita bersihkan mi

Penulis : kalau menurut saudara, bagaimana terkait nilai agama, kepercayaan, dan budaya yang mempengaruhi penggunaannya ini *menstrual cup* di negara berkembang seperti Indonesia?

Narasumber : Kalau menurut budaya itu kak, karena ada itu yang dibilang kayak e status keperawanannya orang itu yang kayak dari situ kayak nda boleh diganggu-ganggu bagian situ jadi kayak mungkin bagi sebagian besar orang itu pake *menstrual cup* itu kayak merusak keperawanan

Penulis : menurut anda jadi apa penyebab dari kebocoran *menstrual cup*?

Narasumber : mungkin kayak ini kak terlalu lama mi dipakai jadi kurang bagusmi bahannya

Penulis : Bagaimana menurut ta itu, anda menilai keperawanan seseorang? Apakah mungkin dari selaput daranya atau mungkin bagaimana kalau menurut ta?

Narasumber : kalau menurut saya itu kaka keperawanan seseorang itu tidak diukur dari selaput daranya, karena tidak semua orang punya selaput dara, keperawanan seseorang itu diukur dari pernah atau tidaknya dia melakukan hubungan seksual.

Penulis : Bagaimana ini fungsi pelumas menurut ta, pada pemasangan *menstrual cup*?

Narasumber : mungkin berpengaruh kak biar kayak mungkin kayak pemasangan kateter yang ada pelumasnya biar lancarki masuk kak

Penulis : o ada teman ta yang pakai dih, kenalan ta atau kayak?

Narasumber : temanku dari SMP kak

Penulis : o berarti kita taumi kalau teman ta itu lama mi pakai?

Narasumber : iye kak lamami, dari umur 19 dia pakai kak, dan katanya lebih nyaman ki kayak tidak berasa ada apa-apa didalam, kan kalau kayak pembalut kan kayak terasa.

Penulis : Kalau menurut ta, bagaimana ini *menstrual cup* sebagai alternatif untuk kesehatan lingkungan?

Narasumber : menurutku kak, lebih baguski dari pada pembalut kak, karena kalau pembalut itu kan sekali pakai langsung dibuang, kalau mens itu kak tidak hanya satu pembalut saja bisa kayak sampai sepuluh, kalau *menstrual cup* itu bisa dipakai berkali-kali

Penulis : Kalau menurut ta itu, bagaimana pengaruh penggunaan *menstrual cup* terhadap selaput dara perempuan?

Narasumber : kalau misalnya cara pemasangannya bagus mungkin tidak na robek ji kak.

Penulis : Menurut anda, bagaimanakah cara memasukkan atau adakah berapa cara untuk memakai *menstrual cup* ke dalam vagina?

Narasumber : kalau yang menurut temanku bilang, itukan bentuknya bulat begini kak, e dilipat ki dulu dan dikasi masuk begini jadi kayak terlipat baru dimasukkan kak

Penulis : Menurut ta, apakah kelainan bentuk atau anatomi organ reproduksi mempengaruhi penggunaan *menstrual cup*?

Narasumber : kemungkinan tidak ji kak, karena kan kayak elastis ki ini *menstrual cup* jadi mengikuti juga bentuk anatomis

Penulis : Bagaimana pandangan ta terkait *menstrual cup*? dan menurut ta alat seperti apakah itu *menstrual cup*?

Narasumber : lebih bagus ji kak, karean itu tadi dari segi kenyamanannya, dari lingkungan juga kayak berdampak baguski juga bagi lingkungan kek mengurangi ki sampah.

Penulis : Kalau boleh tau biasanya kita masih pake apa?

Narasumber : pakai pembalut ji kak

Penulis : Jadi kalau menurut ta, bagaimana ini perbandingan *menstrual cup* dengan manajemen menstruasi yang biasa kita pake?

Narasumber : kalau pembalut itu kak, e *menstrual cup* sebenarnya lebih bagus kak cuman kebanyakan orang takut pakai karena itu tadi takut selaput dara nya rusak, kalau pembalut itu biasa kayak nda na kasi nyaman ki kak biasa miring, kalau menurut temanku yang sudah pakai e itu kayak *menstrual cup* itu tidak pernah ki bocor tapi kalau pembalut selalu ki bocor, dan kalo pembalut itu harus ki selalu ganti-ganti setiap berapa jam, tapi kalau *menstrual cup* itu lebih lama waktunya biasa.

Penulis : Menurut ta ini bagaimana stigma keperawanan mempengaruhi penggunaan *menstrual cup*?

Narasumber : iye kak kalau menurut dikampung ku itu kak yang masih kental kebudayaanya, banyak teman-temanku seperti saya itu menolak *menstrual cup* awalnya, kayak pikirnya kami yang pertama itu e kalau misalnya sudah kayak mengganggu area itu kayak tidak

perawan maki. tepatnya kalo di kampung tepat ku itu kayak masih menolak ki itu *menstrual cup* kak, apalagi itu kayak di masukkan di organ reproduksi

Penulis : Menurut ta, mengapa ini *menstrual cup* kurang populer atau belum banyak yang menggunakannya?

Narasumber : karena pengaruh budaya mungkin kak

Penulis : Bagaimana pendapat ta terkait *menstrual cup* sebagai alternatif dalam manajemen menstruasi pengganti pembalut sekali pakai di masa yang akan datang?

Narasumber : o itu tadi kak, bagus sekali mi ini *menstrual cup* kak kurangi ki sampah, terus itu juga tidak na ganggu ki aktivitas ta yang mungkin kayak setiap hari tambah banyak aktivitas.

Penulis : Apakah di masa depan, saudara akan mempertimbangkan menggunakan *menstrual cup*?

Narasumber : iye kak, saya pernah mau coba pake *menstrual cup* cuman kayak say akayak masih takut baru kayak kurang tau juga caranya jadi kayak ragu-ragu tapi kayak kedepannya juga pakai *menstrual cup* kak lebih baik kak daripada pembalut.

PARTISIPAN 8

Hari/tanggal : Kamis, 22 Februari 2024

Usia : 19 tahun

Tempat tinggal : Kost/Sendiri

Agama : Islam

Suku : Bugis

Asal daerah : Sulawesi

Penulis : Bisa saudara sebutkan atau ulangi definisi dari *menstrual cup*?

Narasumber : hem kalau menurut saya kak, *menstrual cup* itu e kayak alat yang dipakai kalau misalnya orang menstruasi untuk menampung darah haidnya kak

Penulis : Kalau menurut anda itu bagaimana proses pencucian setiap pembuangan pada *menstrual cup*?

Narasumber : kalau dari sependek pengetahuan saya itu kak,kayak dicuci jipakai air kak, baru kayak nda dikasi sabun kak, karena pernah dengar referensi dari internet katanya dicuci air biabiasa saja kak di air mengalir

Penulis : kalau menurut anda, kapan ki ini pengosongan *menstrual cup* dilakukan?

Narasumber : kalau misalnya sudah kayak 3 sampai 4 jam mungkin kak, kan biasanya perkiraan penuh mi kak terus diganti lagi e dicuci lagi

Penulis : kalau menurut saudara, bagaimana terkait nilai agama, kepercayaan, dan budaya yang mempengaruhi penggunaannya ini *menstrual cup* di negara berkembang seperti Indonesia?

Narasumber : kalau dari budaya ta iut kak kayaknya kurang efektif ki kak dipakai, karena kita kan menganut budaya perempuan itu kalau berdarah pi baru bisa dikatakan perawan, kalau misalnya masuk *menstrual cup* nya kak dia itu bisa jadi mungkin tidak merobek selaput dara, cuman kan biasanya orang-orang berpikir dia tidak perawan mi kayak begitu kak

Penulis : menurut anda jadi apa penyebab dari kebocoran *menstrual cup*?

Narasumber : e mungkin kak, aktifitas yang berat kayak banyak goyang atau bersepeda terus pemasangannya juga kurang tepat kak.

Penulis : Bagaimana menurut ta itu, anda menilai keperawanan seseorang? Apakah mungkin dari selaput daranya atau mungkin bagaimana kalau menurut ta?

Narasumber : kalau saya menurutku, tidak dari selaput dara sih kak, soalnya ada perempuan memang yang tidak punya atau kayak tidak berdarah memang yang pas begitu

Penulis : Bagaimana ini fungsi pelumas menurut ta, pada pemasangan *menstrual cup*?

Narasumber : menurutku sih kak, supaya tidak sakit ki pas dikasi masuk kak

Penulis : Kalau menurut ta, bagaimana ini *menstrual cup* sebagai alternatif untuk kesehatan lingkungan?

- Narasumber : efektifki kak karena itu itumi mengurangi sampah juga kak tidak banyak yang dibuang sampah beitu
- Penulis : Kalau menurut ta itu, bagaimana pengaruh penggunaan *menstrual cup* terhadap selaput dara perempuan?
- Narasumber : kalau itusih saya kurang tgaukak, terus kayaknya nda akan merobek ji kak
- Penulis : Menurut anda, bagaimanakah cara memasukkan atau adakah berapa cara untuk memakai *menstrual cup* ke dalam vagina?
- Narasumber : mungkin pakai pelumas kak terus e pernah ka liat di internet katanya itu kan bentuk corong kak itu dibengkokkan begitu kak dilipatki istilahnya terus dimasukkan
- Penulis : Menurut ta, apakah kelainan bentuk atau anatomi organ reproduksi mempengaruhi penggunaan *menstrual cup*?
- Narasumber : kalau saya pribadi tidak kak, karena e kan kayak itu *menstrual cup* satu anuji kak satu bentuk ji jadi kayak tidak mempengaruhi ji biar lain bentuk anunya begitu
- Penulis : Bagaimana pandangan ta terkait *menstrual cup*? dan menurut ta alat seperti apakah itu *menstrual cup*?
- Narasumber : kalau saya kak ada kayak bisa ka anggap ki bagus bisa tidak, bisa ka anggap bagus karena mengurangi limbah kak terus pakai nya mudah juga kak lebih praktis juga dan kalo dibersihkan itu mudah sekali, tapi yang tidak efektif itu karena pandangannya orang-orang kak kayak pasti nakira ki kalau pakai itu tidak perawan maki terus e

bisa jadi juga karena kayak anak-anak kurang edukasi begitu kak kayak memasukkannya bisa salah begitu kak

Penulis : Kalau boleh tau biasanya kita masih pake apa?

Narasumber : masih pakai pembalut ji kak

Penulis : Jadi kalau menurut ta, bagaimana ini perbandingan *menstrual cup* dengan manajemen menstruasi yang biasa kita pake?

Narasumber : kalo perbandingan dih kak hem kalo misalnya saya kak kalo berkegiatan orang itu bagusny pakai *menstrual cup* kak karena ada review dari orang katanya kalau *menstrual cup* itu jarang sekali bocor kak, kalau misalnya pakai pembalut itu kan kak gampang sekali bocor kalau banyak sekali gerakny kak jadi efektif pakai itu kak, tapi saya pribadi masih pake itu kak

Penulis : Menurut ta ini bagaimana stigma keperawanan mempengaruhi penggunaan *menstrual cup*?

Narasumber : iya kak, kalo saya kak kayak karena sebagian ornag itu kak berpikir kalo ada yang masuk dialat vital itu perempuan sudah tidak perawankak jadi kayak pasti orang-orang takut o nanti saya tidak perawan lagi begitu kak.

Penulis : Menurut ta, mengapa ini *menstrual cup* kurang populer atau belum banyak yang menggunakannya?

Narasumber : itumi kembali lagi kak, budaya kak kayak stigmanya orang-orang kak makanya mungkin karena mereka pikir karena o gampang ki nanti bocor pembuluh daranya nanti robek selaput dara nya, jadi

orang-orang masih berpikir oh mending saya cari aman saja daripada pakai begitu

Penulis : Bagaimana pendapat ta terkait *menstrual cup* sebagai alternatif dalam manajemen menstruasi pengganti pembalut sekali pakai di masa yang akan datang?

Narasumber : kalau menurut saya kak e bagus kak karena apadiah kak untuk mengurangi limbah juga seperti yang kubilang kak, yang kedua itu kita mau berkegiatan kak terus kan kalo misalny apembalut harus ki diganti ini ini karena mengiritasi, kalo misalnya pakai m *menstrual cup* itu tidak perlu ji kak dia kasi begitu terus mudah juga cara membersihkannya kak, jadi kayak efektif sekali buat saya kak

Penulis : Apakah di masa depan, saudara akan mempertimbangkan menggunakan *menstrual cup*?

Narasumber : kalau saya pribadi iya kak, karena itumi kak mempermudah juga jadi mungkin kalo misalnya di Indonesia ini kak bakal diedarkan e kayak stigma hilangmi ini kak e mungkin saya bakal pakai kak cuman karena sekarang itu stigma nya orang-orang kak jadi masih belum pakai.

PARTISIPAN 9

Hari/tanggal : Kamis, 22 Februari 2024

Usia : 18 tahun

Tempat tinggal : Orang tua/Keluarga

Agama : Islam

Suku : Bugis

Asal daerah : Sulawesi

Penulis : Bisa saudara sebutkan atau ulangi definisi dari *menstrual cup*?

Narasumber : Kalau saya kak *menstrual cup* yang saya tau kak, jadi itu dia kayak dibikin lebih ramah lingkungan karena kayak atau kek sebelumnya kita pakai pembalut, pembalut itu kan kayak kurang ki ramah lingkungan karena susah kayak terurai begitu jadi kayak sampah istilahnya begitu, nah kalo *menstrual cup* itu mungkin kayak diciptakan diadakan lebih ramah lingkungan karena yang setelah saya baca-baca yang saya atau itu bisa sampai 10 tahunan.

Penulis : Kalau menurut anda itu bagaimana proses pencucian setiap pembuangan pada *menstrual cup*?

Narasumber : kalau dari saya ji kak e kalau saya kak itukan namanya darah menstruasi yang ada darah kotornya kak, menurut saya itu kak pencuciannya memang kayak harus menggunakan sabun begitu kak terus bila perlu juka diapasih kayak disterilkan kayak istilahnya dipanasin begitu, tapi setau saya itu bahannya itu kayak karet yah e silikon, kalo kena panas selalu kan mengecil jadi mungkin cocok

untuk kena sabun tapi tidak dianjurkan juga kena matahari mungkin bisa merusak kak.

Penulis : kalau menurut anda, kapan ki ini pengosongan *menstrual cup* dilakukan?

Narasumber : setiap mungkin 6 jam kali yah kak, ambil tengahnya aja 6 jam paling kayak setengah hari kan kayak mungkin bisa penuh atau tidaknya begitu kan daripada ragu

Penulis : kalau menurut saudara, bagaimana terkait nilai agama, kepercayaan, dan budaya yang mempengaruhi penggunaannya ini *menstrual cup* di negara berkembang seperti Indonesia?

Narasumber : tentu saja kayak ada pro kontranya dih kak kayak misalkan kayak sudah kebiasaan pakai apa namanya pembalut yang mungkin identiknya kayak lebar luas kaya lebih nyaman dipake terus kan kayak ini kak kalo *menstrual cup* itu produk baru dan sudah pasti kalau mau diterima itu jadi sulit lah begitu kalo diterima jadi kalo dari saya itu kak berpengaruh sekali itu agama segala macam pasti mempengaruhi sekali pada penggunaannya

Penulis : menurut anda jadi apa penyebab dari kebocoran *menstrual cup*?

Narasumber : kayak tidak tepat ki cara penggunaannya atau kurang rapat setelah pemakaiannya itu kaka atau mungkin bisa juga kecacatan produk kak yang kita tidak tau begitu kak

Penulis : Bagaimana menurut ta itu, anda menilai keperawanan seseorang? Apakah mungkin dari selaput daranya atau mungkin bagaimana kalau menurut ta?

Narasumber : tidak ji kak, karena kan saya kan e sempat aktif di bela diri memang itu dibilangi kayak sudah pemberitahuan lah kayak misalnya kalau bela diri yang kayak bisa over itu bisa jadi e itu kayak dibilang selaput daranya e itunya sudah tidak ini kak jadi kayak jangan sampai itu jadi buat kalian stress bilang kayak oo tidak perawan maki padahal itu bisa jadi kayak cedera olahraga, jadi itu dihitung bukan dari itu sih kak

Penulis : Bagaimana ini fungsi pelumas menurut ta, pada pemasangan *menstrual cup*?

Narasumber : kalau menurut saya sih kak fungsi nya itu tu kayak kalau misalnya silicon karet langsung dipasang kayak misal kita EKG itukan itu juga pakai mi pelumas mungkin kayak supaya kaya kulit itu tidak terasa sakitnya begitu kak, jadi pelumas itu perlu sekali kak

Penulis : Kalau menurut ta, bagaimana ini *menstrual cup* sebagai alternatif untuk kesehatan lingkungan?

Narasumber : kalau menurut saya sih itu sangat berpengaruh ki kak kayak lingkungan jadi kankalo *menstrual cup* itu bisa dipake sampe 10 tahun, jadi itu tidak bakal ada dibilang dibuang terus bagaimana penguraiannya kek sampahnya yah terus kayak misalnya pembalutkan satu kali pakai langsung dibuang nda mungkin kita

cuci pake ulang pake ulang yang kayak pembalut biasa pembalut celana begitu kak, jadi memang kalo di lingkungan dampak baik banget

Penulis : Kalau menurut ta itu, bagaimana pengaruh penggunaan *menstrual cup* terhadap selaput dara perempuan?

Narasumber : kalau menurut itu kak saya kurang paham yah kadang tapi memang belum kayak mendalami kayak bagaimana ini pemasangan yang tepat kayak apasih dampak penggunaannya dan lain sebagainya itu saya belum terlalu memaham kak kayak dibilang selaput daranya dan lain sebagainya itu ji kak

Penulis : Menurut anda, bagaimanakah cara memasukkan atau adakah berapa cara untuk memakai *menstrual cup* ke dalam vagina?

Narasumber : itu kalo vagina kan sudah pasti dibilangnya harus steril kan yah karena alat kelamin e kayak intim lah begitu, jadi pasti tanganya bersih dulu lah, e setelah tangan bersih itu tadi kemudian pakaikan pelumas kan kalo saya sih kak kan dibilang tadi kayak jangan sampai kayak ada kecacatan produk jadi mungkin bisa kita cari tau dulu bagaimana acara mengetahui ini bahwa ini pantas untuk dipake yah kayak aman dipake, kayak pelumasnya digunakan nah untuk penggunaanya itukan kak sudahmi pernah dapat dari internetitu kak itu kayak dikasi rapat terus dimasukkan kedalam, nah yang didalamnya itu yang belum saya memahami terus dipasang didalam terus kayak diputar atau mengunci yang itu yang

belum saya pahami sih kak. Dan untuk pelepasannya itu juga kan masih rapat terus kalo ada darahnya gimana gitu kak apakah juga dipencet juga keluar atau bagaimana

Penulis : Menurut ta, apakah kelainan bentuk atau anatomi organ reproduksi mempengaruhi penggunaan *menstrual cup*?

Narasumber : kalau menurut saya di hem kayak saya sampai saat ini sih belum tau ada kelainan bentuk dibagian intim di hem kalo misalnya adaberarti adaji juga kayak kelainan untuk menggunakannya sih kak, pasti dokter tidak menyarankan atau bagaimana karena kan jangan sampai membahayakan.

Penulis : Bagaimana pandangan ta terkait *menstrual cup*? dan menurut ta alat seperti apakah itu *menstrual cup*?

Narasumber : kalo dari saya di hem kak e, pertama kan sudah mi nyaman dengan yang namanya kayak pembalut jadi kayak kalo menerima barang baru tentunya kayak pikir ini aman nda ini bagus nga, betul-betul mengatasi atau tidakterus yang kedua kan ini barangnya kan ini berbeda, ada juga kelebihan satu sisi juga kayak ramah lingkungan dan lain sebagainya, tapi kan kalo alat dimasukkan ke dalam tubuh dengan waktu jangka waktu lama pasti ada rasa ketidaknyamanan

Penulis : Kalau boleh tau biasanya kita masih pake apa?

Narasumber : Pembalut

Penulis : Jadi kalau menurut ta, bagaimana ini perbandingan *menstrual cup* dengan manajemen menstruasi yang biasa kita pake?

Narasumber : kalau untuk perbandingan kurangnya karena kan belumlah pernah pakai kayak terus kayak belum pernah juga jadi kayak dari orang yang sudah memakai menggunakannya bahkan kasi testi ke saya, bahkan lihat barangnya saja belum pernah jadi palingan dapat info dari internet, untuk kalo dari saya kayak apasih kayak menerawang kayak mencoba membayangkan kalo misalnya pakai bagaimana begitu dari saya jadi kayak kurang jadi nyamana apalagi karena itu masuk ke dalam tubuh dalam waktu lama terus kemudian kan dia darahnya tertampung kayak nah bagaimana dengan kayak baunya atau pada saat dilepaskannya apakah betulan tidak akan jatuh segala macamnya.

Penulis : Menurut ta ini bagaimana stigma keperawanan mempengaruhi penggunaan *menstrual cup*?

Narasumber : kalau menurut saya sih kayak berpengaruh yah kayak karena kayak dibidang kayak kalo yang pernah saya baca itu kayak kalo misalnya orang yang sudah pernah melakukan dan belum itu beda dia punya yang pernah berhubungan sex atau melahirkan beda ukurannya dengan yang antar ayang belum, jangan sampai kayak dibidang, pakai yang ukuran sudah menikah atau sudah berhubungan sex padahal padahal kita belum intinya kita kayak cocoknya begitu itulah.

Penulis : Menurut ta, mengapa ini *menstrual cup* kurang populer atau belum banyak yang menggunakannya?

Narasumber : kalau menurut saya ji kak kayak pertama sudah lebih duluan lama kenal dengan pembalut , terus kedua kayak ini mungkin barang baru dan yang memang kayak kurang ki informasi-informasi ntentang itu kak kayak masih ki apayah putih abu-abukayak abu-abu infonya beritanya kayak belum ada kepastiannya terus kayak sekitar ku belum ada yang menggunakan jadi kayak kalo dari internet vsaja kak kayak pasti ada rasakkurang nyaman kak kayak tridak yakin ji dengan berita-berita beginikek begitu kak, terus kayak msaisalnya , bagusnya memang kayak bisa diperkenalkan langsung kayak kan ini pastikan ada sasaran pasarnya kak sydah tentu lebih mungkin dikejar ke remaja bisa kita kan bisa dibilang juga kesehatan juga berubhubngan dengan keehatan lingkungan e lebih sehat e kayak lebihaman lah untuk digunakan mungkin itu bisa di edukasi kak ke anak-anak sekolah kayak begitu kak, kayak jangan cumanapaya diberita vakayk bisa hoax hoax begitu kak

Penulis : Bagaimana pendapat ta terkait *menstrual cup* sebagai alternatif dalam manajemen menstruasi pengganti pembalut sekali pakai di masa yang akan datang?

Narasumber : menurut saya sih bagus yah karena karena memang yang saya tau sampai saat ini itu bahkanindonesia termaksud ke nomor kayaknya 3 besar deh kayak punya sampah terbayangk di dunia nah itu kalo pake menstrual cup itunya pasti bisa mengurangi sampah dengan kek bilang karena nkan kita satu perempuan saja bisa ganti 3

sampai 4 kali pembalut itu mungkin dalam seminggu haid dalam sebulan begitu apalagi kalau satu indonesiapastikan sampahnya lebih banyak kak. kalo misalnya mulai diganti dengan menstrual cup itu pasti bisa membantu lah mengurangi sampah kak jadi menurutku sih bagus untuk kedepannya mungkin lebih baik bayank anunya kak kayak edukasi ny adan lain sebagainya kiak untuk penggunaan

Penulis : Apakah di masa depan, saudara akan mempertimbangkan menggunakan *menstrual cup*?

Narasumber : kalau dari saya sih iya kayak liat manfaatnya dan lain sebagainya tapi mungkin memang butuh lebih edukasi dan butuh waktu untuk penyesuaian dan lain sebagainya kak karena memang barang baru kak.

PARTISIPAN 10

Hari/tanggal : Kamis, 22 Februari 2024

Usia : 18 tahun

Tempat tinggal : Kost/Sendiri

Agama : Kristen

Suku : Toraja

Asal daerah : Sulawesi

Penulis : Bisa saudara sebutkan atau ulangi definisi dari *menstrual cup*?

Narasumber : Alat yang digunakan saat menstruasi berupa cup plastik kak

Penulis : Kalau menurut anda itu bagaimana proses pencucian setiap pembuangan pada *menstrual cup*?

Narasumber : kalau dari saya kak, karena baru dengar juga kak jadi mungkin sempat juga saya cari di internet, kalau cuci nya itu kak e pertama pake air panas kak terus di kasi sabun kak

Penulis : kalau menurut anda, kapan ki ini pengosongan *menstrual cup* dilakukan?

Narasumber : mungkin tiap per lapan jam kak

Penulis : kalau menurut saudara, bagaimana terkait nilai agama, kepercayaan, dan budaya yang mempengaruhi penggunaannya ini *menstrual cup* di negara berkembang seperti Indonesia?

Narasumber : iya kayaknya kak karena kalau mungkin pake e bahan yang biasa dipakai seperti pembalut begitu kak terserap kak tidak tertampung di kan, lebih kayak aneh saja kak kalau pakai begitu

- Penulis : menurut anda jadi apa penyebab dari kebocoran *menstrual cup*?
- Narasumber : mungkin ukurannya yang tidak pas kak terus banyak gerak
- Penulis : Bagaimana menurut ta itu, anda menilai keperawanan seseorang? Apakah mungkin dari selaput daranya atau mungkin bagaimana kalau menurut ta?
- Narasumber : iya mungkin kak dari selaput dara
- Penulis : Bagaimana ini fungsi pelumas menurut ta, pada pemasangan *menstrual cup*?
- Narasumber : untuk itu kak memudahkan masuknya *menstrual cup* sama mengurangi nyeri kak, yang biasa juga kayak dipakai pada pemasangan kateteritu
- Penulis : Kalau menurut ta, bagaimana ini *menstrual cup* sebagai alternatif untuk kesehatan lingkungan?
- Narasumber : itu *menstrual cup* itu kak dari plastik mungkin untuk lingkungan tidak bagus kak karena itu pasti tidak terurai ki kak
- Penulis : Kalau menurut ta itu, bagaimana pengaruh penggunaan *menstrual cup* terhadap selaput dara perempuan?
- Narasumber : mungkin e karena penggunaan itu kak kan dimasukkan itu didalam vagina kak, mungkin akan e melukai itu kak selaput itu kak atau membuat iritasi mungkin
- Penulis : Menurut anda, bagaimanakah cara memasukkan atau adakah berapa cara untuk memakai *menstrual cup* ke dalam vagina?

Narasumber : kalau dari saya kak belum, tidak, belum tau kak tapi cuma dengar dari teman-teman itu kak ada pelumasnya untuk dikasi masuk kak, agar tidak nyeri kak

Penulis : Menurut ta, apakah kelainan bentuk atau anatomi organ reproduksi mempengaruhi penggunaan *menstrual cup*?

Narasumber : iya kak, karena bentuk anatomi dari anunya itu kan berubah-ubah kak, otomatis juga nanti mungkin e mempengaruhi proses pemasangan *menstrual cup*

Penulis : Bagaimana pandangan ta terkait *menstrual cup*? dan menurut ta alat seperti apakah itu *menstrual cup*?

Narasumber : menurut saya untuk *menstrual cup* itu tidak baik kak, karena dia menampung, barukan ditau kalau darah haid itu darah yang tidak bersih kak jadi kalau tertampung baru, itu kak mungkin bisa menyebabkan hem infeksi mungkin kak atau penyakit-penyakit

Penulis : Kalau boleh tau biasanya kita masih pake apa?

Narasumber : pake itu kak e pembalut

Penulis : Jadi kalau menurut ta, bagaimana ini perbandingan *menstrual cup* dengan manajemen menstruasi yang biasa kita pake?

Narasumber : kalau *menstrual cup* itu kak, e seperti yang saya bilang tadi kak darahnya tidak terserap sedangkan pembalut itu darahnya terserap kak kemudian pembalut yang biasa itu kak bisa langsung dibuang kak kalau *menstrual cup* itu harus dicuci mungkin bisa dipakai kembali kak

- Penulis : Menurut ta ini bagaimana stigma keperawanan mempengaruhi penggunaan *menstrual cup*?
- Narasumber : iya kayaknya kak, karena itu kak karena pemasangannya itu harus dikasi masuk ke dalam vagina toh kak sedangkan kalau pembalut yang biasa itu kak tidak perlu seperti itu kak
- Penulis : Menurut ta, mengapa ini *menstrual cup* kurang populer atau belum banyak yang menggunakannya?
- Narasumber : mungkin karena kebiasaannya kak, belum terbiasa dengan penggunaan *menstrual cup* jadi e lebih senang pakai yang itu pembalut biasa.
- Penulis : Bagaimana pendapat ta terkait *menstrual cup* sebagai alternatif dalam manajemen menstruasi pengganti pembalut sekali pakai di masa yang akan datang?
- Narasumber : e menurutku, kalau misalnya sudah tidak ada alat lain, mungkin bisa dipakai, tapi cari alternatif lain saja
- Penulis : Apakah di masa depan, saudara akan mempertimbangkan menggunakan *menstrual cup*?
- Narasumber : Tidak kak, tidak ji.
- Penulis : Apa ketakutan ta sampai tidak tertarik menggunakan?
- Narasumber : itu kak, kayak liat cara proses pakainya saja itu kak sudah tidak nyaman, terus itu kak yang darahnya itu kan tidak menyerap kaya tertampung begitu kak, jadi aneh saja menurutku.

Lampiran 10. Matriks Analisa Data Kualitatif

Tema	Kategori	Kata Kunci	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	
Pengetahuan terkait <i>Menstrual Cup</i>	Definisi	Definisi <i>menstrual cup</i>	✓	✓	✓			✓	✓			✓	
	Penggunaan	Pencucian setiap pembuangan <i>menstrual cup</i>			✓	✓				✓		✓	✓
		Kapan pengosongan <i>menstrual cup</i>					✓						
		Penyebab kebocoran <i>menstrual cup</i>	✓	✓	✓	✓		✓			✓	✓	✓
		Fungsi Pelumas pada Pemasangan <i>menstrual cup</i>	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Cara memakai <i>menstrual cup</i>											
		Bentuk organ reproduksi mempengaruhi penggunaan <i>menstrual cup</i>	✓		✓	✓			✓				✓
	Virginitas	Menilai keperawanan seseorang	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	
		Pengaruh <i>menstrual cup</i> pada selaput dara											✓
		Stigma Keperawanan yang mempengaruhi penggunaan <i>menstrual cup</i>	✓							✓	✓	✓	✓
	Efektifitas	<i>Menstrual cup</i> sebagai alternatif kesehatan lingkungan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Perbandingan <i>menstrual cup</i> dengan pembalut	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓		
	Pandangan	Alat seperti apa <i>menstrual cup</i>	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
		Nilai agama, kepercayaan, dan budaya yang mempengaruhi penggunaan <i>menstrual cup</i>	✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓
		Alasan <i>menstrual cup</i> kurang populer	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		<i>Menstrual cup</i> sebagai ganti pembalut	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Tertarik/Mempertimbangkan <i>menstrual cup</i> dimasa depan	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	